

**PERAN PERUSAHAAN PERTANIAN DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA**
(Study Kasus Pada PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu Desa Rejodadi
Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saefudin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :
FARCHATI AGUSTINA
NIM. 1717201075

PRODI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAEFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FARCHATI AGUSTINA
NIM : 1717201075
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran Perusahaan Pertanian Dalam Pemberdayaan
Ekonomi Masyarakat Desa (Study Kasus Pada PT Benih
Citra Asia Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu
Kabupaten Cilacap)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto,
Saya yang menyatakan,



Farchati Agustina
NIM. 1717201075



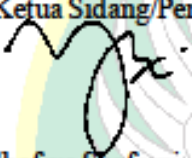
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul


**PERAN PERUSAHAAN PERTANIANDALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA
(Studi Kasus Pada PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu
Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap)**

Yang disusun oleh Saudara Farchati Agustina NIM 1717201075 Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu tanggal 02 Februari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

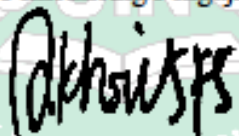
Ketua Sidang/Penguji


Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Sekretaris Sidang/Penguji


Sarpini, M.E.Sy.
NIP. 19930404 201801 2 001

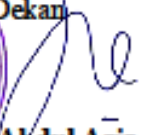
Pembimbing/Penguji


Akhris Fuadatis S, S.E., M.Si
NIDN. 2009039301

Purwokerto, 16 Februari 2022

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan




Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H Saefuddin Zuhri

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum wr wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Farchati Agustina, NIM. 1717201075 yang berjudul:

**PERAN PERUSAHAAN PERTANIAN DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA**

(Study Kasus Pada PT Benih Citra Asia Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu
Kabupaten Cilacap)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ekonomi Syariah (S.E)

Wassalamu'alaikum wr wb

Purwokerto,
Pembimbing,



Akhris Fuadatis Solikha, S.E., M.Si

NIDN. 2009039301

MOTTO

“Mulailah dari apa yang kita tahu, dan bangunlah dengan apa yang kita punya”



**PERAN PERUSAHAAN PERTANIAN DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA**
(Study Kasus Pada PT Benih Citra Asia Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu
Kabupaten Cilacap)

Farchati Agustina
NIM. 1717201075

Email: farchatia08@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Pemberdayaan ekonomi adalah suatu kegiatan yang dapat ditinjau dari segi ekonomi, gambaran tersebut meliputi berkurangnya angka pengangguran. Pemberdayaan masyarakat melalui PT Benih Citra Asia merupakan salah satu program pemerintah yang sekarang telah diupayakan demi kesejahteraan masyarakat. Dalam sosial ekonomi yaitu bagaimana suatu masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran PT Benih Citra Asia dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap?.

Berdasarkan tujuan penelitian ini termasuk pada penelitian dengan analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang diawali dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek dalam peneliti ini adalah masyarakat Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap dengan populasi 300 masyarakat dan diambil sampel sejumlah 1% dari 300 masyarakat. Sedangkan teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian kepustakaan, penelitian lapangan yaitu dengan mengumpulkan data melalui kegiatan observasi, penelitian wawancara, dokumentasi untuk mendapatkan data yang lebih jelas sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Peran PT Benih Citra Asia dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Rejodadi dinilai dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari Peran PT Benih Citra Asia dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi seperti mengurangi angka pengangguran dengan memberikan peluang kerja dan bekerjasama dengan masyarakat dalam mendistribusikan hasil panen. Bidang sosial budaya seperti Pemberian Dana Bantuan, Jumat Berkah.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Masyarakat.

**THE ROLE OF AGRICULTURAL COMPANIES IN ECONOMIC
EMPOWERMENT OF VILLAGE COMMUNITIES**
(Case Study of PT Benih Citra Asia in Rejodadi Village, Cimanggu District,
Cilacap Regency)

Farchati Agustina
NIM. 1717201075

Email: farchatia08@gmail.com

Study Program of Islamic Banking Economic and Business UIN Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Economic empowerment is an activity that can be viewed from an economic perspective, the description includes a reduction in the unemployment rate. Community empowerment through PT Benih Citra Asia is one of the government programs that is now being pursued for the welfare of the community. In socio-economic terms, that is how a society can meet the needs of life. This study aims to determine the role of PT Benih Citra Asia in Community Economic Empowerment in Rejodadi Village, Cimanggu District, Cilacap Regency?.

Based on the objectives of this study, including research with data analysis used is qualitative data analysis which begins with data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The subjects in this study were the people of Rejodadi Village, Cimanggu District, Cilacap Regency with a population of 300 people and a sample of 1% of the 300 people was taken. While the sampling technique in this study used data collection techniques by conducting library research, field research, namely by collecting data through observation, interview research, documentation to obtain clearer data in accordance with what is needed in research.

Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the role of PT Benih Citra Asia in the Economic Empowerment of the Rejodadi Village Community is considered well. This can be seen from the role of PT Benih Citra Asia in implementing community empowerment in the economic field such as reducing unemployment by providing job opportunities and collaborating with the community in distributing crops. Socio-cultural fields such as the Provision of Aid Funds, Blessing Friday.

Keywords: Empowerment, Community.

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antar Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	Ṭa	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ža	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain '....	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	<i>'Iddah</i>
-----	---------	---------------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>	جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
------	---------	---------------	------	---------	---------------

(Ketentuan ini tidak diperlukan dengan kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karâmah al-auliyâ</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة لظفر	Ditulis	<i>Zakât al-fitir</i>
-----------	---------	-----------------------

4. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jâhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تانس	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karîm</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furûd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>

8. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti dengan huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	<i>al-qiyâs</i>
--------	---------	-----------------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>as-samâ</i>
--------	---------	----------------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi dan ucapan

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furûd</i>
------------	---------	----------------------

PERSEMBAHAN

Dengan rasa puji dan syukur, penulis ucapkan terimakasih banyak kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan materi, saran, motivasi, selalu menyemangati dalam suka maupun duka, selalu men doakan sehingga atas usaha penulis serta dukungan dari orang-orang tercinta dan tersayang, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Bapak Lumbadri dan Ibu Rofingah alm yang mana beliau adalah orang tua tersayang, tanpa kerja keras beliau saya tidak mungkin berada dititik ini, terimakasih bapak telah memberikan 100% dukungan materi, Do'a dan motivasi serta bimbingan agar saya dapat terus bersemangat untuk kuliah serta menyelesaikan skripsi ini, terimakasih banyak atas semua kasih sayang yang tiada tara, skripsi ini saya persembahkan untuk bapak dan ibu tersayang.
- Untuk kaka perempuan saya tersayang Novi Hidayati, S.Pd yang tiada hentinya selalu mendoakan, memberi motivasi, semangat dengan setulus hati.
- Untuk keluarga besar dari ibu dan bapak saya, kakek dan nenek, pakde dan bude, serta lainnya yang tak bisa saya sebut satu persatu terimakasih untuk doa dan dukungannya.
- Keluarga besar Pondok Darul Abror Purwokerto yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu baik agama maupun kehidupan serta mengajarkan banyak arti agar selalu hidup dengan berpedoman al-Qur'an.
- Untuk segenap guru-guru, Dosen-dosen, Ustadzah, dimanapun berada yang pernah membimbing, mengarahkan dan memotivasi saya dengan tanpa pamrih untuk anak didiknya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat, rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya atas bimbingan, tuntutan, kemudahannya dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafa'atnya dihari kiamat kelak.

Skripsi yang berjudul **“Peran Perusahaan Pertanian Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa (Study Kasus PT Benih Citra Asia Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap)”** ini merupakan karya ilmiah yang diajukan guna persyaratan menyelesaikan studi pendidikan Sastra Satu (S1) pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Karya ilmiah ini penulis susunan dari berbagai sumber, dan penulisan skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan dari pihak-pihak yang telah membimbing, memotivasi, saran, dukungan sepenuhnya kepada penulis selama penulisan skripsi ini berlangsung. Oleh karena itu, penulis memberikan ucapan banyak terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Dr. K.H. Moh. Roqib. M.Ag, Rektor UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I. Selaku ketua Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

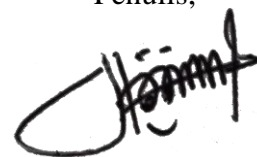
7. Akhris Fuadatis Solikha, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing, terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, motivasi dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Segenap Staff Administrasi Perpustakaan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kepada PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu, Bapak Aris Munandar dan segenap Karyawan PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu.
11. Bapak Hari selaku Staff umum (Operator Desa) yang berpartisipasi mencari data-data yang berkenan dengan penulisan skripsi ini.
12. Para masyarakat Desa Rejodadi yang ikut serta berpartisipasi membantu dalam proses wawancara guna penyusunan data-data skripsi ini.
13. Terimakasih kepada orangtua tersayang Bapak Lumbadri dan yang senantiasa memberikan dorongan materi dan Do'a yang tiada tara, selalu menyayangi sepenuh hati, memberikan arahan sehingga saya bisa sampai tahap ini, semua karna orangtua.
14. Kepada Novi Hodayati, S.Pd kakak perempuan satu-satunya, yang selalu menanyakan kapan lulus mba sehingga kata-kata itu yang membuat saya bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan ES B 2017, khususnya Anggita Syafni Aulia, S.E, Anisa Nur Azizah, S.E, Arin Widiyanti, S.E, Ayu Anggraeni, S.E, Finaul Janah, S.E, Annisa Mahasari, S.E serta semuanya yang telah memberikan warna dan saling menyemangati selama proses perkuliahan yang berlangsung selama adanya Covid-19 dan Turut memberi semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
16. Kepada Abah Kyai Taufiqurrahman dan Ibu Nyai Wasilatul Karomah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Darur Abror Purwokerto.
17. Teman-teman santi Darul Abror Purwokerto, khususnya Kamar Fatimah Atas No.5 yang sudah dianggap seperti saudara sendiri oleh penulis yang selalu menyemangati penulis.

18. Anisa Mahasari S.E, Sugiyanto dan Muhammad Faruq Abadi S.E yang telah memberikan arahan, motivasi, dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
19. Teman-teman seperjuangan yang sering chat di Whatsapp yang sudah dianggap seperti saudara Anggi Prisma Oktavis, S.Pd, Siti Nurrohmah, S.Pd, Anggita Syafni Aulia, S.E, Ayu Anggraeni, S.E, Arin Widianti, S.E, Annisa Nur Azizah, S.E, Ismiyati, S.E, Fitri Masruroh, S.E yang selalu memberi Do'a, saran, motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
20. Untuk semua pihak yang tidak disebutkan satu per satu, yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan dorongan dan semangat untuk penyelesaian skripsi ini.

Penulis hanya bisa berucap terimakasih yang tak terhingga, sehingga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan, arahan, dukungan dan kerjasama yang diberikan dalam proses penulisan skripsi ini dan penyelesaian skripsi ini semoga dibalas dengan satu hal yang lebih baik lagi. Dengan segala kerendahan hati, penulis amat sangat menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, dan kesalahan baik dari segi kepenulisan, penjelasan maupun keilmuan.

Maka dari itu, penulis tidak menutup diri untuk selalu menerima kritikan serta saran agar penelitian yang akan datang menjadi lebih baik lagi, dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat untuk penulis dan semua pihak yang membutuhkan referensi skripsi ini.

Purwokerto,
Penulis,



Farchati Agustina
NIM. 1717201075

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITER	viii
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perusahaan Pertanian.....	11
B. Peran Pemberdayaan Masyarakat.....	14
C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa	19
D. Peningkatan Ekonomi	22
E. Tinjauan Umum Tentang Tingkat Perekonomian.....	22
F. Kajian Pustaka.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Sumber Data.....	34
C. Waktu dan Tempat Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	39
F. Uji Keabsahan Data.....	41

BAB VI PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	42
B. Analisis Peran PT Benih Citra Asia Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap	53

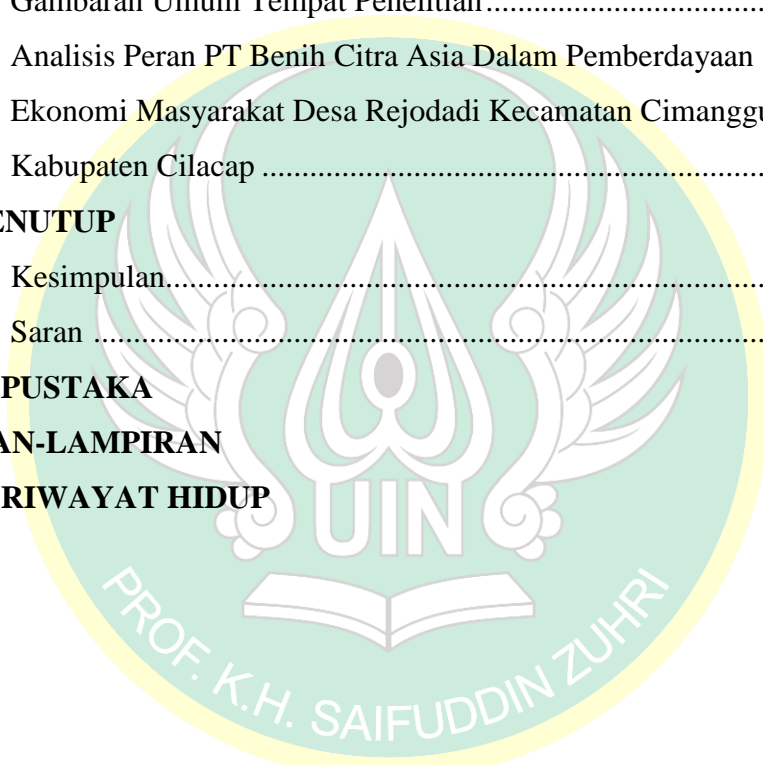
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Rejodadi



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Hubungan Antarsubsystem Agribisnis
Gambar 3.1 Bagian Metode Analisis Data
Gambar 4.1 Grafik Tingkat Ekonomi Masyarakat
Gambar 4.2 Grafik Tingkat Angka Pengangguran



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lahan <i>PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu</i>
Lampiran 2	Wawancara dengan Informan Masyarakat Desa Rejodadi
Lampiran 3	Surat Keterangan Melakukan Penelitian
Lampiran 4	Sertifikat BTA/PPI
Lampiran 5	Sertifikat KKN
Lampiran 6	Sertifikat PPL
Lampiran 7	Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
Lampiran 8	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 9	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 10	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai Negara agraris karena sebagian besar penduduk Indonesia mempunyai pencaharian di bidang pertanian atau bercocok tanam. Data statistik pada tahun 2001 menunjukkan bahwa 45% penduduk Indonesia bekerja di bidang agrikultur. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa Negara ini memiliki lahan seluas lebih dari 31 juta ha yang telah siap tanam, dimana sebagaimana besarnya dapat ditemukan di Pulau Jawa (Wikipedia, 2018).

PT Benih Citra Asia merupakan perusahaan perbenihan tanaman pangan dan hortikultura hasil pemuliaan (*Plan Breeding*) inovasi anak negeri. Didirikan oleh putra bangsa dengan obsesi ingin mewujudkan kebangkitan perbenihan nasional sebagai sumber varietas unggul didunia. PT Benih Citra optimis dapat bersaing dalam kualitas produk dengan perusahaan asing, karena PT Benih Citra Asia memiliki kelengkapan aspek bisnis dari hulu ke hilir, mulai penelitian dan pengembangan varietas unggul dengan puluhan ribu plasma petani mitra, kapasitas gudang yang berteknologi tinggi, kemampuan sumber daya manusia dan kepercayaan pelanggan. PT Benih Citra Asia mampu menyediakan benih yang berkualitas dengan kuantitas yang berkesinambungan.

Pertanian di Indonesia menghasilkan berbagai macam tumbuhan komoditi ekspor, antara lain padi, jagung, kedelai, sayur-sayuran, cabai, ubi, dan singkong. Di samping itu, Indonesia juga dikenal dengan hasil perkebunannya, antara lain karet (bahan baku ban), kelapa sawit (bahan baku minyak goreng), tembakau (bahan baku obat dan rokok), kapas (bahan baku tekstil), kopi (bahan baku minuman), dan tebu (bahan baku gula pasir).

Kabupaten Cilacap merupakan salah satu diantara 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah dengan letak geografis yang strategis. Di selatan, berbatasan dengan samudra Indonesia, timur berbatasan dengan Kabupaten Kebumen, utara berbatasan dengan Kabupaten Banyumas dan barat berbatasan dengan

provinsi Jawa Barat. Memiliki luas 225,361 hektar yang dibagi menjadi 24 Kecamatan adalah Kabupaten dengan wilayah terluas di Jawa Tengah dan wilayah tersebut dibagi menjadi dataran rendah dan perbukitan dengan ketinggian +6 meter di atas Permukaan Laut sampai yang tertinggi 198 meter Diatas Permukaan Laut.

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) daerah Cilacap bahwa tingkat kemiskinan di daerah Cilacap pada tahun 2016 mencapai 240.24 Ribu jiwa (BPS, 2016). Kemiskinan merupakan masalah global yang dihadapi yang menjadi perhatian orang di dunia (Rini, 2016). Kemiskinan pada umumnya dapat didefinisikan dari segi ekonomi, khususnya pendapatan dalam bentuk uang tambah dengan keuntungan non material yang diterima seseorang. Masalah kemiskinan memang sama tuanya dengan usia kemanusiaan itu sendiri dan diimplikasi permasalahannya dapat melibatkan berbagai segi kehidupan manusia.

Pemberdayaan ekonomi kerakyatan mengandung maksud pembangunan ekonomi sebagai agenda utama bantuan nasional sehingga langkah yang nyata harus diupayakan agar pertumbuhan ekonomi masyarakat berlangsung dengan cepat. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat maka diharapkan dapat meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat lebih kearah yang lebih baik lagi (Himah, 2015).

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses di mana masyarakat, terutama mereka yang miskin sumberdaya, kaum perempuan yang terabaikan lainnya, didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraan secara mandiri. Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan kepemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan

ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakat sendiri maupun aspek kebijakannya (Harahap, 2012).

Berdasarkan sabda Rasulullah Saw:

عَنْ عَا صِمِّ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُؤْمِنَ مِنَ الْمُحْتَزِفِ

Dari 'Ashim Ibn 'Ubaidillah dari Salim dari ayahnya, Ia berkata bahwa Rasulullah Saw. Bersabda: "Sesungguhnya Allah menyukai orang mukmin yang berkarya" (HR. Al-Baihaqi).

Berdasarkan Hadist di atas dapat disebutkan bahwa wirausaha adalah suatu kegiatan yang dapat memberikan nilai tambah terhadap produk atau jasa, melalui transformasi, kreativitas, inovasi dan kepekaan terhadap lingkungan sekitarnya, sehingga produk atau jasa tersebut lebih dirasakan manfaatnya oleh masyarakat pengguna produk dan jasa (Rachmawati, 2020). Merujuk dari hadis di atas warga Desa Rejodadi sudah memiliki lahan-lahan kebun, sehingga potensi untuk mengembangkan wirausaha dalam bidang budidaya pertanian bisa dilakukan dengan memanfaatkan lahan-lahan yang sudah dimiliki.

Jumlah penduduk Desa Rejodadi berjumlah 1057 Jiwa. Sebagian besar penduduk Desa Rejodadi berprofesi sebagai petani dan buruh tani. Penduduk Desa Rejodadi sebagian besar bekerja di PT Benih Citra Asia sebanyak 385 jiwa, hal ini sesuai dengan monografi Desa Rejodadi.

Berdasarkan data tersebut potensi terbesar penduduk Desa Rejodadi di bidang pertanian, sehingga diperlukan adanya wadah yang menaungi para petani. Dalam kondisi pengembangan potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat tersebut menjadi peluang usaha ekonomi sebagai petani salah satunya dengan dibentuknya PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu yang berlokasi di Desa Rejodadi. Kegiatan usaha ini dilakukan oleh kelompok petani yang didirikan untuk memberdayakan, serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar Desa Rejodadi. Kegiatan usaha ini dilakukan oleh sekelompok petani dimana sebagian besar anggotanya adalah para petani.

Sebelum adanya PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu di Desa Rejodadi tidak memanfaatkan lahan-lahan yang ada. Membiarkan lahan-lahan tidak terurus dan tidak digunakan. Ketidaktahuan masyarakat tentang PT Benih Citra Asia sehingga masyarakat tidak memanfaatkan potensi lahan-lahan yang tersedia. Masyarakat lebih memilih menjadi pekerja rantauan daripada memanfaatkan lahan-lahan untuk dikelola. Setelah berdirinya PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu sebagai salah satu perusahaan pertanian tentu memiliki pengaruh sosial ekonomi bagi masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan tersebut. PT Benih Citra Asia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pertanian yang bertempat di Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap Jawa Tengah dan berdiri sejak tahun 2006. Perusahaan tersebut memiliki luas wilayah pertaniannya mencapai 14 ha dan memiliki karyawan sekitar 500 orang. PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu didirikan untuk memberdayakan, serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar Desa Rejodadi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hayter yang dikutip oleh Erwan Agus Purwanto, usaha kecil meningkat efek multiplier dan menciptakan keterkaitan usaha kecil yang membeli bahan baku serta memanfaatkan jasa-jasa dari pasar lokal secara langsung membutuhkan supplier. Realita tersebut mendukung hipotesa *seed-bed* yang mengatakan bahwa keberadaan usaha kecil menyebabkan kemunculan usaha-usaha terkait. Dampak positif lainnya dari keberadaan usaha kecil adalah kontribusinya terhadap pembangunan lokal/daerah karena kemampuannya menggali potensi daerah sekaligus menentukan pola pembangunan ekonominya (Purwanto, 2007).

Dengan memiliki karyawan yang rata-rata adalah penduduk lokal, maka perubahan yang terjadi akibat berdirinya perusahaan pertanian akan menimbulkan dampak positif terhadap ekonomi masyarakat. Pembangunan perusahaan pertanian PT Benih Citra Asia memiliki dampak ganda terhadap ekonomi wilayah, terutama sekali dalam menciptakan kesempatan dan peluang kerja. Perusahaan pertanian tersebut telah memberikan manfaat, sehingga dapat memperluas daya penyebaran pada masyarakat sekitar. Semakin berkembang

perusahaan pertanian, semakin terasa pula dampaknya terhadap tenaga kerja yang bekerja pada sektor pertanian tersebut. Dampak positif ekonomi terhadap masyarakat dapat dilihat dari peningkatan pendapatan masyarakat petani, sehingga meningkatkan daya beli masyarakat pedesaan, baik untuk kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder.

Artinya, keberadaan PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu yang bergerak dalam usaha di bidang pertanian, diharapkan bisa menjadi penggalian potensi Desa Rejodadi serta membangun perekonomian masyarakat. Selain itu, dengan adanya PT Benih Citra Asia di suatu wilayah akan membuka lapangan pekerjaan lain seperti adanya warung makan dan penyewaan rumah atau kontrakan untuk para pekerja dari luar wilayah tersebut. Adanya pembangunan PT Benih Citra Asia di suatu wilayah akan memberikan perubahan yang amat baik dalam perekonomian masyarakat Desa Rejodadi.

Hasil wawancara dari Taufik selaku karyawan PT Benih Citra Asia mengatakan bahwa petani di Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu merupakan salah satu kelompok tani di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah yang menjalin mitra dengan perusahaan PT Benih Citra Asia. Petani di desa tersebut memiliki beberapa kelompok tani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (social, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Rejodadi. Dengan begitu, adanya PT Benih Citra Asia mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Rejodadi.

Terkait latar belakang di atas masa sangatlah diperlukan PT Benih Citra Asia di Desa Rejodadi dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu PT Benih Citra Asia dengan memberikan lapangan pekerjaan di desa Rejodadi melalui bidang pertanian berupa berkebun.

Berdasarkan hasil observasi sementara dapat disimpulkan bahwa Peran PT Benih Citra Asia dalam meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dinilai dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari Peran PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu seperti mengurangi pengangguran dengan

memberikan peluang kerja dan kerjasama kepada masyarakat dalam mendistribusikan lahan. Merujuk pada penelitian Cahya Cartika (2018) bahwa Keberadaan Kelompok Budidaya Ikan dapat memberikan peran dalam memberdayakan ekonomi masyarakat didesa mujur lor yaitu bisa mengelola potensi kolam ikan yang ada untuk membudidayan ikan, mendapatkan penghasilan tambahan bagi masyarakat. Penelitian pada Melia Liana Herawati (2014) bahwa Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh kerajinan tempurung kelapa cumplung adji melalui 3 tahap dan dampak positif yang dirasakan masyarakat dengan adanya hal tersebut. Pada penelitian Aliyansyah (2018) bahwa Dengan keberadaan PT Harapan Sawit dalam melaksanakan pemberdayaan ekonomi masyarakat seperti mengurangi pengangguran dengan memberikan peluang pekerjaan atau bekerja sama dengan masyarakat dalam mendistribusikan hasil panen kelapa sawit.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan analisis yang berjudul Peran Perusahaan Pertanian Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Rejodadi Cimanggu Cilacap (Studi Kasus PT Benih Citra Asia Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap)?

B. Definisi Operasional

1. Peran PT Benih Citra Asia

PT Benih Citra Asia merupakan perusahaan dalam negeri yang berbasis pemanfaatan sumber daya lokal. Target pengembangan PT Benih Citra Asia adalah menghasilkan benih varietas unggul yang disukai pasar, berproduksi tinggi, berumur genjah, resisten hama penyakit, toleran stres abiotik dan transportasi jarak jauh serta mudah dalam budidayanya. Untuk menghasilkan benih bermutu, produk PT Benih Citra Asia diproduksi dan diproses dengan pengawasan ketat dari *Quality Control* di area produksi dan di area pabrik melalui pengujian mutu benih di lapangan dan di laboratorium. Hal itu dilakukan untuk memastikan bahwa benih yang dipasarkan memenuhi standar mutu yang baik.

Menurut informasi yang disampaikan kepada masyarakat Desa Rejodadi sampai saat ini PT Benih Citra Asia memberikan peran kepada masyarakat Desa Rejodadi seperti membuka kesempatan untuk lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar Desa Rejodadi, kerja sama dengan masyarakat dengan menyewakan lahan, kerjasama melalui kegiatan magang mahasiswa diharapkan dapat terus terjalin sehingga memajukan industri benih Indonesia dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

2. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkai nilai-nilai sosial. Konsep tersebut mencerminkan paradigma baru pembangunan yang bersifat *People-Centered, Participatory, Empowering and Sustainable*. Konsep pemberdayaan lebih luas dari sekedar upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar atau sekedar mekanisme untuk mencegah proses kemiskinan yang lebih lanjut (Zubaedi, 2013).

3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi kerakyatan mengandung maksud pembangunan ekonomi sebagai agenda utama bantuan nasional sehingga langkah-langkah yang nyata harus diupayakan agar pertumbuhan ekonomi masyarakat maka diharapkan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat kearah kehidupan yang lebih baik (Himah U, 2015).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diambil suatu rumusan permasalahan, yaitu: Bagaimana Peran Perusahaan Pertanian dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Peran Perusahaan Pertanian dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Kasus PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap).

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan suatu ilmu pengetahuan, dan untuk memberikan suatu landasan teori bagi peneliti selanjutnya yang sejenis dengan Peran Perusahaan Pertanian terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi.

b. Manfaat Praktis

1) PT Benih Citra asia

Dapat digunakan sebagai masukan dalam PT Benih Citra Asia guna terus meningkatkan perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

2) Pemerintah Desa

Dapat digunakan sebagai acuan untuk terus mengembangkan PT Benih Citra Asia Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

3) Masyarakat

Untuk para pihak masyarakat Rejodadi, penelitian ini sebagai sarana untuk mengenalkan kepada pembaca agar mengetahui PT Benih Citra Asia di Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

4) Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana setiap bab membahas masalahnya masing-masing, namun berkaitan dengan antara bab satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini memberikan gambaran secara menyeluruh tentang penelitian yang dilakukan, definisi operasional, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, manfaat yang diperoleh dari penelitian, serta tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini menjelaskan menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, kajian pustaka, landasan teologis, dan rumusan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini menjelaskan mengenai pemaparan metode penelitian yang digunakan peneliti untuk mencari sumber data yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data serta uji keabsahan data.

Bab VI Pembahasan. Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, serta analisis dan hasil pengamatan dilapangan serta peran PT benih citra asia cabang cimanggu dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa rejobadi kecamatan cimanggu kabupaten cilacap.

Bab V Penutup. Pada bab ini menguraikan kesimpulan, saran atas penelitian yang telah dilakukan serta kata penutup sebagai akhir dari pembahasan.

Pada akhir penelitian, penulis mencantumkan daftar pustaka meliputi referensi dalam penyusunan karya ilmiah ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PERUSAHAAN PERTANIAN

1. Perusahaan

Pengertian Perusahaan terdapat dalam Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 pasal 1 ayat 6 yang mendefinisikan perusahaan adalah:

- a. Setiap bentuk usaha yang berbadan Hukum atau tidak, milik orang perseorangan, milik persekutuan atau milik badan hukum, baik milik swasta ataupun Negara yang mempekerjakan pekerja atau buruh dengan membayar upah atau ketidakseimbangan dalam bentuk lain.
- b. Usaha yang sosial dan usaha-usaha lain yang memiliki pengurus dan membeli orang lain dengan membayar upah atau ketidakseimbangan dalam bentuk lain (Undang-Undang Republik Indonesia, Tahun 2017).

2. Pertanian

Pertanian merupakan aktivitas bermanfaat yang dilaksanakan manusia disebuah lahan yang bertujuan memperoleh hasil dari bumi, baik itu bahan baku industri, bahan pangan ataupun sumber energi. Aktivitas bermanfaat yang dilakukan manusia seperti itu biasanya mengembangbiakan tanaman, merawatnya serta menanam bibitbaru (crop cultivation) juga merawat hewan dari kecil sampai besar atau sampai siap panen (raising). Terkadang bisa meluas hingga meliputi memanfaatkan bioenzim dan mikroorganisme pada saat merawatnya, contohnya seperti pembuatan tempe dan keju. Terkadang hanya sekedar ekstrasi saja contohnya eksploitasi hutan dan penangkapan ikan.

Mosher (1965), mempunyai pendapat bahwa pertanian merupakan usaha yang dilakukan manusia untuk mengelola sebuah lahan agar bisa mendapatkan hasil tanaman yang ditanam dan dirawat pada lahan tersebut bisa memberikan hasil yang memuaskan.

Arwati (2018) menyatakan bahwa pertanian memiliki 3 kelompok unsur, yaitu proses produksi, petani, dan usaha tani.

a. Proses Produksi

Menurut Moster (1965), pertanian ialah suatu proses mengelola sesuatu baik itu lahan pertanian atau lahan peternakan yang dilakukan oleh seorang petani yang diniati sebagai usaha. Peran tanaman sangatlah vital karena sanggup memproses lahan tanah dan oksigen dari udara melewati akar dan daun. Melalui tenaga matahari yang kemudian bisa terjadi fotosintesis dan pada akhirnya membuahakan hasil fotosintant lalu bisa diganti jadi bahan seperti minyak, serat, biji, dan lain sebagainya yang prosesnya seperti itu biasa disebut dengan istilah potosinthesa. Dari proses yang menghasilkan tersebut lalu hasilnya pun bisa dimakan manusia dan juga hewan. Bahan makanan yang dihasilkan melalui proses itu tadi disebut dengan bahan makan primer, sebab dihasilkan oleh pabrik tanaman yang bersifat primer.

Sedangkan ternak dan juga ikan disebut produsen sekunder sebab tidak bisa memproduksi sendiri, tetapi hanya bisa mengambil dari tumbuhan (bahan organik). Bahan organik dari tumbuhan yang diambil oleh ternak dan ikan tersebut kemudian diubah menjadi bahan organik lain yang menghasilkan produk seperti telur, susu, kulit, daging, wool dan lain sebagainya yang dianggap memberi manfaat guna kelangsungan hidup manusia. Oleh karena itu hewan disebut bahan makan sekunder.

Faktor genetik dan juga lingkungan sangat mempengaruhi perkembangan tanaman yang tumbuh. Maksudnya bagus atau jeleknya sebuah tanaman itu tergantung dengan lahan yang ditanaminya. Terkadang bibit unggul juga belum tentu bisa menghasilkan buah yang bagus, dan juga sebaliknya bila bibitnya buruk belum tentu juga panennya juga buruk, semua tergantung cara merawatnya dan pengolahannya terhadap lahan pertanian masing – masing. Untuk proses produksi ini sebelum dilakukan rekayasa pengelolaan oleh manusia disebut produksi liar dan belum disebut sebagai pertanian.

b. Petani

Rai (2018) mengemukakan pendapat bahwa pengelolaan binatang dan juga tumbuhan melalui sistem pertanian dapat terjadi karena adanya manusia. Kodratnya manusia sebagai pengelola bumi menjadikan manusia dengan segala budidaya dan upayanya berusaha mengatur hewan dan juga tumbuhan untuk dimanfaatkan hasilnya. Mereka memakai segala cara supaya tumbuhan dan hewan bisa diperoleh hasilnya untuk mengatasi kebutuhan manusia, dengan kegiatan tersebut dinamakan pertanian atau pengusaha pertanian.

Arwati (2018) mendefinisikan petani adalah orang yang mau ikut serta secara langsung pada suatu proses pengendalian pertumbuhan tanaman dan hewan untuk mempengaruhi keuntungan.

Adapun ciri-ciri petani yaitu sebagai berikut:

- 1) Petani berbeda satu dengan yang lain
- 2) Hidup dibawah kesanggupan mereka
- 3) Enggan mencoba metode baru yang dianjurkan
- 4) Menghargai persetujuan keluarga dan masyarakat sekitarnya
- 5) Petani progressif, percaya pada diri sendiri
- 6) Tidak senang didesak dan diberi intruksi tentang apa yang mereka harus lakukan.

c. Usaha Tani

Usaha tani sering disebut dengan upaya yang dilaksanakan untuk suatu pertanian. Moster (1965) mengartikan bahwa usaha tani merupakan upaya yang dilaksanakan petani dengan cara memanfaatkan fasilitas alam yang berupa tanah, air, dan sinar matahari, bisa juga meliputi sebuah bangunan yang dirancang khusus guna menanam tumbuhan atau memelihara hewan.

Merujuk dari pendapat tersebut berarti kita tahu begitu pentingnya usaha tani untuk pertanian. Optimalisasi pengelolaan usaha tani diperlukan pemahaman dan implementasi terhadap unsur pokok dalam usaha tani. Unsur pokok tersebut sering disebut faktor produksi

(input). Proses produksi pertanian merupakan proses yang mengkombinasikan faktor produksi dalam pertanian untuk menghasilkan produksi pertanian (output). Hal ini sesuai dengan batasan pengertian usaha tani yang disebutkan dalam permentan R.I No.18 Tahun 2018 bahwa usaha tani adalah kegiatan dalam bidang pertanian, mulai dari produksi atau budidaya, penanganan pasca panen, pengolahan, sarana produksi, pemasaran hasil, dan jasa panunjang (Deddy, 2020).

3. Perusahaan Pertanian

Secara singkat, perusahaan pertanian (*agricultural corporation*) dapat didefinisikan sebagai usaha, bisnis, atau perusahaan yang *input* dan *output*-nya berhubungan dengan bidang pertanian. Maksudnya adalah suatu perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan pertanian karena tiga kemungkinan yaitu:

- a. *Input*-nya adalah produk-produk pertanian.
- b. *Output*-nya digunakan oleh sektor pertanian, dan
- c. Baik *input* atau *output* adalah komoditas pertanian.

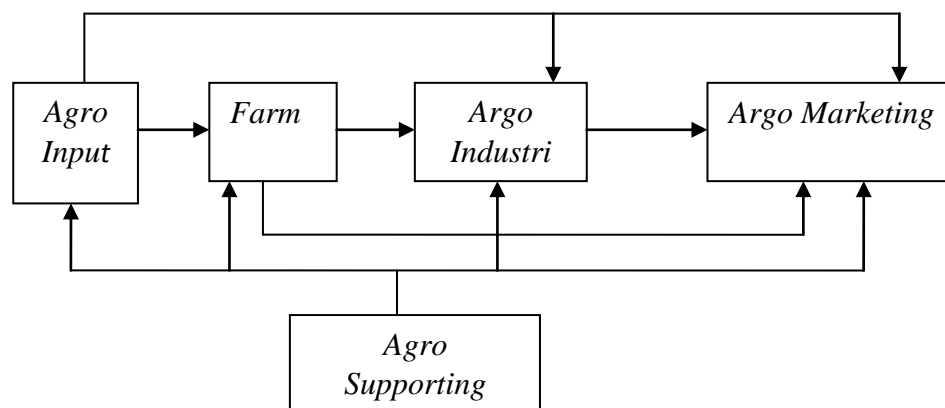
Secara teoritis, usaha dibidang pertanian merupakan suatu sistem yang disebut agribisnis, yaitu suatu sistem bisnis yang terdiri dari sekurang-kurangnya ilmu subsistem yaitu:

- a. Subsistem *input* pertanian (*agro input*)
- b. Subsistem produksi pertanian primer (*farm*)
- c. Subsistem pengolahan hasil pertanian (*agro industri*)
- d. Subsistem pemasaran hasil pertanian (*agro marketing*)
- e. Subsistem penunjang sektor pertanian (*agro supporting*).

Kelima subsistem tersebut ini dapat berdiri sendiri sebagai satu unit bisnis, dapat merupakan gabungan beberapa subsistem, dapat juga diintegrasikan dalam satu unit bisnis secara keseluruhan.

Downey dan Erikson (1985) dalam bukunya mengenai manajemen agribisnis menggambarkan hubungan kelima subsistem agribisnis tersebut sebagai berikut:

Gambar 2.1 Hubungan Antarsubsistem dalam Agribisnis



Gambar 1 Hubungan antarsubsistem dalam sistem agribisnis

Dalam gambar diatas, tampak bahwa produk dari subsistem *Agro Input* bisa menjadi masukan bagi subsistem *Farm*, tetapi juga bisa menjadi masukan oada subsistem *Agro Industri* dan subsistem *Argo Marketing*. Demikian juga produk subsistem *Farm* bisa menjadi masukan pada subsistem *Agro Industri* atau langsung menjadi masukan *Agro Marketing*, sedangkan produk dari subsistem *Sgro Supporting* dapat masuk pada empat subsistem lainnya. Dengan adanya hubungan-hubungan yang saling terkait antar subsistem dalam sistem agribisnis, kemacetan pada salah satunya dapat menyebabkan kemacetan pada subsistem lainnya (Padangaran, 2013).

B. Peran Pemberdayaan Masyarakat

Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang yang telah melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Peran menurut pendapat Kozier Barbara adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Peran menurut pendapat Soekanto (2009:212-213) adalah proses dinamis kedudukan (status). Peran menurut pendapat Merton (dalam Raho 2007:67) adalah sebagai tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu.

Peran dapat pula dikenali dari keterlibatan, bentuk kontribusi, organisasi kerja, penetapan tujuan, dan peran mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Keterlibatan dalam keputusan : mengambil dan menjalankan keputusan
2. Bentuk kontribusi : seperti gagasan, tenaga, materi
3. Organisasi Kerja : bersama setara (berbagai peran)
4. Penetapan Tujuan : ditetapkan kelompok bersama pihak lain
5. Peran masyarakat : sebagai subyek (Soehendy, 1997:28).

Jadi dapat disimpulkan bahwa peran adalah aspek dinamis dari kedudukan seseorang terhadap harapan dari orang lain yang menduduki status tertentu.

Menurut Soerjono Soekanto, masyarakat pada umumnya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Manusia yang hidup bersama, sekurang-kurangnya terdiri atas dua orang
2. Bercampur/bergaul dalam jangka waktu yang cukup lama
3. Sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan
4. Merupakan suatu sistem hidup bersama.

Pengertian pemberdayaan (*empowerment*) tersebut menekankan pada aspek pendelegasian kekuasaan, memberi wewenang, atau pengalihan kekuasaan kepada individu atau masyarakat sehingga mampu mengatur diri dan lingkungannya sesuai dengan keinginan, potensi, dan kemampuan yang dimilikinya. Pemberdayaan tidak sekedar memberikan kewenangan atau kekuasaan kepada pihak yang lemah saja. Dalam pemberdayaan terkandung makna proses pendidikan dalam meningkatkan kualitas individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mampu berdaya, memiliki daya saing, serta mampu hidup mandiri. Menurut Parsons (1994), pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Selanjutnya menurut Ife (1995), pemberdayaan adalah menyiapkan kepada masyarakat berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan

keahlian untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat di dalam menentukan masa depan mereka, serta berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupan dalam komunitas masyarakat itu sendiri. Dalam pelaksanaannya, pemberdayaan memiliki makna: dorongan atau motivasi, bimbingan, atau pendampingan dalam meningkatkan kemampuan individu atau masyarakat untuk mampu mandiri. Upaya tersebut merupakan sebuah tahapan dari proses pemberdayaan dalam mengubah perilaku, mengubah kebiasaan lama menuju perilaku baru yang lebih baik, dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya. Pemberdayaan merupakan upaya untuk meningkatkan hakikat lapisan masyarakat dan pribadi manusia, upaya tersebut meliputi:

1. Mendorong memotivasi, meningkatkan kesadaran akan potensinya, dan menciptakan iklim atau suasana untuk berkembang.
2. Memperkuat daya, petensi yang dimiliki dengan langkah-langkah positif memperkembangkannya.
3. Penyediaan berbagai masukan, pembukaan akses kepeluang. Upaya pokok yang dilakukan akan peningkatan taraf pendidikan, derajat kesehatan, akses kepada modal, teknologi tempat guna, informasi, lapangan kerja dan pasar (Nyoman, 2005).

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan sumber daya manusia atau masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalan kemampuan pribadi, kreatifitas, kemampuan dan daya piker serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya. Pemberdayaan masyarakat sangat penting dan merupakan hal yang wajib untuk dilakukan mengingat pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang demikian pesatnya akan sangat mempengaruhi kemampuan setiap individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu masyarakat diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman dengan adanya pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk :

1. Melahirkan individu-individu yang mandiri dalam masyarakat
2. Menciptakan lingkungan yang memiliki etos kerja yang baik sehingga mampu menciptakan kondisi kerja yang sehat dan saling menguntungkan

3. Menciptakan masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi akan potensi diri dan lingkungan disekitarnya dengan baik
4. Melatih masyarakat untuk melakukan perencanaan dan pertanggung jawaban atas tindakan mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka
5. Menambah kemampuan berpikir dan bernegosiasi atau mencari solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang mungkin ditemui dalam lingkungannya
6. Memperkecil angka kemiskinan dengan cara meningkatkan potensi dan kemampuan dasar yang dimiliki masyarakat.

Menurut Elly Irawan sebagaimana dikutip Lili Badriadi dan Muhammad Zen, pemberdayaan ekonomi masyarakat mempunyai ciri-ciri pokok sebagai berikut:

1. Mempunyai tujuan yang hendak dicapai
2. Mempunyai wadah yang terorganisir
3. Aktivitas yang dilakukan terencana, berlanjut, serta harus sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya setempat
4. Ada tindakan bersama dan keterpaduan dari berbagai aspek yang terkait
5. Ada perubahan sikap pada masyarakat sasaran selama tahap-tahap pemberdayaan (Badriadi, 2005).

Menurut Isbandi Rukinto Adi, upata untuk memberdayakan masyarakat dapat dilakukan dengan cara, yaitu:

1. Menumbuhkan keinginan masyarakat untuk berwiraswasta, bergelut dalam aspek ekonomi, bertindak dengan merancang munculnya diskusi tentang apa yang menjadi masalah dalam masyarakat
2. Memberdayakan informasi tentang pengalaman kelompok lain yang telah sukses dan sejahtera
3. Membantu masyarakat untuk membuat analisa situasi usaha yang berprospektif secara sistematis tentang hakikat dan penyebab dari masalah berbisnis
4. Menghubungkan masyarakat dengan sumber yang dapat dimanfaatkan (Isbandi, 2003).

C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa

Penjelasan mengenai pemberdayaan bisa diketahui dari kata dasar “daya” yaitu kata yang memiliki arti kekuatan, kemudian ditambahi kata “ber” yang bisa merubah artinya menjadi kekuatan atau memiliki tenaga (Nainggolan 2019).

Merujuk pengertian di atas, bisa disimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan usaha yang dilaksanakan supaya sesuatu yang dijalankan menjadi punya tenaga atau kekuatan. Sebenarnya kata pemberdayaan yang ada di dalam bahasa Indonesia itu berawal dari bahasa Inggris, yaitu *empoyment*.

Merrian Webster dalam *Oxford English Dictionary* mengartikan *empoyment* dalam 2 (dua) arti yaitu:

1. *To give ability or enable to*, yang diterjemahkan sebagai memberi kemampuan atau cakap untuk melakukan sesuatu.
2. *To give power of authority to*, yang berarti memberi kewenangan atau kekuasaan.

Sebagaimana maksud dalam firman Allah SWT dalam surat Ali-Imran ayat 92:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya;

Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apapun yang kamu infakkan, tentang hal itu sesungguhnya, Allah Maha Mengetahui (Q.S Al-Imran: 92).

Ayat di atas menerangkan perihal berbuat kebaikan dengan cara memberikan infaq yang disertai rasa tulus ikhlas dan tidak mengharapkan imbalan sam sekali, hanya dengan harapan agar perekonomian yang ada pada masyarakat bisa lebih bagus dan bagus lagi.

Awalnya Kata ekonomi itu diambil dari kata asal Yunani “*Oikos*” yang mempunyai arti keluarga atau serta ”*nomos*” yang artinya peraturan, aturan, dan hukum. Akhirnya pemahaman tentang ekonomi sering digunakan

pada rumah tangga. Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI edisi V) menerangkan ekonomi ialah ilmu yang berkaitan dengan aturan cara mengelola sebuah usaha atau manajemen guna mengontrol barang dan juga kekayaan, contohnya uang, industri, dan dagang (Nainggolan, 2019:56).

Dijelaskan mengenai Pemberdayaan ekonomi ialah suatu aktifitas masyarakat sesuai keahliannya dan menjalankan peran tersebut karena mencukupi kebutuhan (Nadzir, 2015).

Masyarakat Desa (*rural community*) kebiasaan masyarakat atau kelompok yang sudah cocok dengan keperluan yang diperlukannya atau dibutuhkan yang dibutuhkannya yang sesuai di wilayahnya. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan pemerintah desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang pemberdayaan masyarakat desa ialah kemampuan seseorang untuk mengembangkan bakat atau keahlian yang dipunyai guna bisa memajukan wilayahnya. Dan mampu mengembangkan dan mengedepankan sikap perilaku yang disiplin, terampil sadar serta mampu memanfaatkan sumberdaya yang telah ada. Dan kesemuanya itu tetap mengarah pada aktivitas yang sudah menjadi tradisi atau kebiasaan di masyarakat tersebut guna bisa mencukupi kebutuhan masyarakatnya.

3. Faktor yang Mempengaruhi Pemberdayaan Masyarakat

Tidak leluasnya suatu organisasi pada masyarakat yang bisa menutupi faktor pembantu bahkan mampu menghalangi organisasi agar lebih dikenal diantaranya :

- a. Terbukanya organisasi untuk siap sedia dalam hal menerima pemberdayaan sesuai masalah yang dihadapinya.
 - b. Masing-masing orang ingin mendapatkan peran guna mengembangkan kemampuannya.
 - c. Biasanya manusia memiliki ketergantungan pada sesuatu padahal pada kehipunya yang nyata tidak diperbolehkan seseorang untuk mengalami ketergantungan.
 - d. Seseorang manager selalu ingin tetap berkuasa dan tidak memperdulikan bawahannya.
 - e. Pemberdayaan bagi setiap orang mampu untuk memberinya kesempatan agar bisa mengembangkan bakatnya
 - f. Seorang manager harusya sanggup untuk merubah persepsi seseorang.
 - g. Pemberdayaan sangat tidak bijak jika diperkenalkan di suatu organisasi.
 - h. Perlunya bimbingan untuk masyarakat agar bisa mengerti pekerjaannya dan juga rasa tanggung jawab.
4. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Pendapat Robin dalam (Miftah Thoha 2003:107) menyebutkan ada lima prinsip dasar dari pemberdayaan masyarakat, yaitu:

- a. Agar eksistensi pemberdayaan masyarakat tetap terjaga diperlukan *break evens* pada tiap kegiatan yang diadakan. Tapi lain halnya dengan organisasi bisnis, dalam pemberdayaanya kerap kali dipertimbangkan tentang *fee*, tapi hasil yang diperoleh dari pendapatan tersebut selalu diolah agar bisa berguna untuk membangun kegiatan msyarakat yang lainnya.
- b. Pelaksanaan serta perencanaan kerap kali mengikut sertakan masyarakat.
- c. Pelatihan dan juga pengembangan fisik menjadi salah satu program yang harus selalu bersama.
- d. Pada saat memanfaatkan pemberdayaan sudah sepatutnya bisa memanfaatkan dana atau sumber data yang diberikan pemerintah

swasta atau dari sumber yang lain dengan maksimal, contohnya sponsor dan donasi.

- e. Diadakannya aktifitas pemberdayaan masyarakat seharusnya bisa mampu menggunakan kesempatan mengembangkan bakat, dan sanggup berkontribusi pada kepentingan yang bersifat makro ataupun mikro, makro meliputi pemerintah sedangkan mikro meliputi masyarakat sekitar (Aliansyah, 2018).

D. Peningkatan Ekonomi

Peningkatan ekonomi berasal dari dua kata yaitu peningkatan dan ekonomi. Kata peningkatan dalam KBBI memiliki proses, cara, pembuatan meningkatkan (usaha, kegiatan). Atau bisa dimengerti bahwa kata kerja memiliki arti usaha, peningkatan, cara atau proses guna untuk memajukan sesuatu agar bisa menjadi lebih bagus lagi. Mengenai Hal itu diperlihatkan pada arti berhubungan tersebut ditunjukkan pada makna berhubungan dengan proses untuk maju.

Dan ekonomi mempunyai makna memahami seluk beluk tentang rumah tangga atas tiga unsur mualai dari produksi, konsumsi kemudian distribusi. Lalu bisa ditarik kesimpulan pengertian peningkatan ekonomi merupakan usaha atau cara seseorang untuk memenuhi atau memajukan usahanya yang berguna untuk memenuhi setiap kebutuhannya dengan cara memanfaatkan sumber daya alam atau bisa juga sumber daya manusia yang dijadikan sumber produksinya. Dan kemajuan ekonomi ini bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat (paramita, dkk. 2018: 19).

Sedangkan pengertian pendapatan ialah sesuatu penghasilan yang masuk guna agar bisa menyelesaikan pekerjaannya entah itu sebagai jasa pengiriman atau melayani jasa, membuat barang atau mungking kegiatan yang lain, dan kegiatan itu masih terus dijalankan sebagai aktivitas utama atau mungkin sentral. (Sugiri, dkk. 2005: 18).

E. Tinjauan Umum Tentang Tingkat Perekonomian

Peningkatan atau pertumbuhan ekonomi ialah cara yang dilaksanakan untuk mengetahui tumbuh kembangnya suatu Negara sebab cara ini yang sering dan paling penting digunakan agar bisa mengetahui tingkat kemajuan suatu Negara. Dan suatu Negara bisa dikatakan maju atau berkembang jika tiap tahun ke tahunnya permintaan produksi jasa juga barang terus mengalami peningkatan, sedangkan tumbuh dan kembangnya suatu ekonomi itu dapat difungsikan untuk melihat seberapa makmur dan sejahtera kehidupan yang terjadi pada masyarakat. Pada waktu tertentu juga bisa menggambarkan apakah perekonomiannya terus mengalami perkembangan dengan bagus .

Pastinya setiap Negara yang berkembang menginginkan terjadinya pertumbuhan ekonomi yang pesat, salah satunya dengan cara melaksanakan pembangunan, bahkan rela memiliki hutang berpuluh-puluh milyar bahkan triliun kepada Negara lain, salah satunya Negara kita ini. di wilayah ASEAN sendiri ada 4 negara yang bisa dikategorikan Negara berkembang, diantaranya Filipina, Malaysia, Thailan dan juga Indonesia. Dikatakan berkembang karena ke empat Negara itu masih sangat menggantungkan ekonominya terhadap Negara lain ketika melakukan ekspor maupun impor. Tapi sebagai Negara berkembang masih ada banyak investor yang ingin investasi dinegara berkembang tersebut diantaranya, Hongkong, Singapura, Taiwan, dan Korea Selatan (Febriyani, 2017).

Tingkat ekonomi merupakan keadaan kondisi ekonomi yang dilakukan pengukuran seberapa besar penghasilan atau beberapa rupiah setiap bulannya jumlah pendapatan yang dihasilkan.

1. Tingkat ekonomi Masyarakat

a. Masyarakat Ekonomi Lemah

. Masyarakat pada golongan ini mereka penghasilannya hanya sedikit dan biasanya untuk makan saja mereka harus susah payah bekerja, terkadang dia malah tidak bisa bekerja dan hanya memintaminta atau mengamen dijalanan kadang juga dari rumah kerumah. Bahkan dia tidak punya tempat tinggal dan terpaksa tinggal dikolong

jembatan dan lain-lain yang dianggapnya bisa digunakan tempat berteduh. Masyarakat yang seperti itu biasanya disebut dengan gelandangan, pemulung, gembel, gepeng dan lain-lain. Dilihat dari sinilah biasanya Negara bisa debut berkembang atau maju, dan di Indonesia masih sering ditemukannya pemandangan seperti ini, jadi melalui pemandangan ini Indonesia masih disebut dengan Negara berkembang.

b. Masyarakat Ekonomi Menengah

Masyarakat pada golongan ini sudah tidak bingung lagi dengan masalah mencukupi bahan pangan, dia juga sudah bisa membeli barang-barang yang bukan merupakan kebutuhan pokok meski dengan harga yang dibawah barang mewah, berbeda dengan masyarakat kalangan bawah tadi yang hanya untuk makan saja mereka susah payah untuk mendapatkannya.

2. Masyarakat Ekonomi Atas

Masyarakat pada golongan ini sudah mampu membeli apa sayang yang diinginkan, apalagi hanya perihal makanan mereka selalu mencari tempat yang bagus, makan enak dan bergizi, tidak pernah memasalahkan tentang harga yang penting pelayanan dan kualitasnya bagus mereka sanggup membayarnya. Salah satu contoh masyarakat yang bisa digolongkan kelas atas ialah mereka para pengusaha-pengusaha, artis juga para wakil rakyat yang gajinya dari waktu kewaktu terus dinaikkan dengan tinggi.

Sukirno mengemukakan pendapatnya tentang penghasilan yang diperoleh merupakan bentuk balas jasa atas apa yang sudah dilakukan seseorang untuk menyelaikan tugas yang telah diberikan padanya. Diantara jasa tersebut bisa berupa apa saja termasuk sewa tanah yang bisa mengambil hasildari tanah yang telahdikerjakan atau disewanya. Bisa juga dengan memberi modal kemudian mampu mengembangkan dan akhirnya bisa mendapatkan bunganya. Bisa juga melalui tenaga yang biasa disebut dengan gaji, jadi seseorang yang membutuhkan jasa kemudian

menghubungi orang yang menyediakan jasa untuk meminta agar sesuatu yang ingin dikerjakan bisa diselesaikan sesuai harapannya, akhirnya tugas yang diberikan sudah bisa diselesaikan dengan benar dan memuaskan, lalu di penyuruh tadi membayar pada penyedia jasa dengan jumlah yang telah disepakati keduanya. Dan selanjutnya keduanya sama-sama menghitung hasil yang akan diterima pekerja sudah sesuai kesepakatan di awal apa belum gaji yang akan diterimanya, cara seperti itu disebut dengan (*income approach*). Berbeda lagi dengan seorang pedagang yang cara memperoleh pendapatannya melewati jual beli barang dan dia mengambil untung dari barang yang telah dijualnya, pendapatan seperti itu disebut dengan (*Production approach*). Cara keduanya bisa dilaksanakan siapa saja tergantung dengan *skill* yang dimiliki (Salma, 2016).

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain:

a. Terbukanya lowongan pekerjaan

Banyaknya kesempatan atau jam kerja membuat seseorang cepat dalam memperoleh penghasilan, karena kalau banyak nganggur tidak akan mendapatkan penghasilan.

b. Kecakapan dan keahlian

Apabila seseorang mempunyai keahlian atau *skill* yang bagus dia akan gampang memperoleh penghasilan, karena banyak orang yang akan memerlukannya.

c. Motivasi atau dorongan

Pentingnya sebuah Motivasi ini sangat berpengaruh pada seseorang, karena mampu mempengaruhi pikiran dan membuat kerja seseorang menjadi semangat atau bahkan sebaliknya.

d. Keuletan bekerja

Ini dapat dimaknai dengan kata lain tekun, jadi dia yang benar-benar menekuni pekerjaannya maka hasilnya pun tidak akan mengkhianati. Meskipun terkadang gagal tapi jangan pernah berfikir untuk menyerah, tetap semangat dan lakukan kembali.

e. Besar atau kecilnya sebuah modal juga bisa mempengaruhi pendapatan seseorang, karena dengan modal besar akan bisa membuka usaha dengan peralatan atau produk yang lengkap. Sedangkan bagi yang kurang modal hanya sekedar bisa membuka usaha tetapi belum mampu untuk melengkapinya (Rochana, 2013).

4. Peningkatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Islam

Islam merupakan salah satu agama yang mengajarkan tentang kedamaian dan berhubungan baik dengan Tuhan juga dengan sesama makhluk hidup. (Akidah Syariah dan Akhlak).

Pengertian ekonomi secara umum ialah ilmu yang didalamnya mempelajari tentang kegiatan hubungan antar manusia baik tentang distribusi, produksi maupun konsumsi jasa atau barang. Ilmu ekonomi banyak dipelajari dan sering di asosiasikan dengan keuangan rumah tangga. Arti kata ekonomi berasal dari bahasa yunnani yakni “oikos” yang berarti keluarga rumah tangga serta “nomos” yang berarti peraturan, aturan, dan hukum. Sehingga ekonomi menurut istilah merupakan aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.

Abraham Maslow, mempunyai pendapat bahwa ekonomi merupakan salah satu ilmu untuk mengatasi persoalan manusia melewati prinsip-prinsip dan juga teorinya. Semua orang sudah percaya dan meyakini bahwa prinsip dan teori tersebut memanglah tepat (Tindagen, 2020).

Jika ingin mengerti tentang ekonomi islam hendaknya mempelajari dulu semua ajarannya, sebab tanpa mempelajari terlebih dahulu akan sulit jika diterangkan karena belum mengerti dasarnya. Didalam ekonomi islam selalu memutuskan apapun itu atas dasar kitab, hadis juga kesepakatan para ulama. Allah berfirman dalam Surat Al-Furqon Ayat 67 dan Surat Al-A'raf 31.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya:

“Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih)” orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, diantara keduanya secara wajar” (Al-Furqon-67).

يَبْنِي أَدَمَ خُدُوا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya:

“Hay anak-anak Adam. Pakailah perhiasan kamu pada setiap masjid, dan makanlah dan minumlah, tetapi janganlah kamu melewati batas, karena sesungguhnya Allah itu tidak suka kepada orang-orang yang melewati batas” (Al-A’raf-31).

Nilai-nilai dasar ekonomi islam sebagaimana yang diuraikan diatas menunjukan bahwa saling ada keterkaitan antara spiritual dengan materi juga dunia dengan akhirat, jadi jika seseorang belajar ilmu ekonomi mereka akan benar-benar menjaga kepercayaan seorang produsen ataupun konsumen, dan dia akan hidup dengan tenang dan damai, karena faktor dunia dilakukan dengan baik dan semampunya tetapi juga tidak meninggalkan akhirat. Ketika akan dilaksanakan sebuah pembangunan alangkah baiknya jika tidak hanya untuk dunia saja tetapi juga dibumbu-bumbui spiritual supaya akhiratnya juga tetap dapat. Dan ketika akan menentukan sesuatu sebaiknya mengikuti syariaah islam yang meliputi firman Allah, sabda rasulullah, Ijma, Qiyas, juga Ijtihad pada ulama fiqih.

D. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian yang telah dilaksanakan dulu bisa dipakai untuk bahan informasi dan referensi pada sebuah penelitian. Ini semua dilaksanakan guna mengetahui informasi yang lebih dalam mengenai materi yang telah dikaji dan diteliti. Penelitian ini dilandasi potret realitas yang berada di PT Benih Citra Asia. Kajian pustaka dalam suatu penelitian merupakan salah satu bagian penting dari keseluruhan langkah-langkah metode penelitian. *Cooper* dalam *Creswell* mengemukakan bahwa kajian pustaka memiliki beberapa tujuan yakni, berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat itu, emnghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada, dan mengisi celah-celah dalam penelitian-penelitian sebelumnya (Hidayatullah, 2018).

Adapun penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah sebagai berikut:

Dalam analisis jurnal penelitian Ardi Wiranata, pada tahun 2015 dengan judul “Peran PT Harapan Sawit Sejahtera Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat desa Modang Kecamatan Kuora Kabupaten Paser”. Hasil penelitian ini adalah melalui adanya kerjasama kemitraan dan dana yang diberikan, ada pun bantuan alat berat yang diajukan masyarakat langsung diberikan kepada masyarakat di Desa Modang. Adapun faktor pendukung, adanya partisipasi masyarakat terhadap kerjasama kepada perusahaan, dan adanya dana dan bantuan alat berat yang diberikan kepada masyarakat. Adapun faktor penghambat dari pelaksanaan pemberdayaan, beberapa masyarakat belum bisa mengembangkan hasil panen yang berkualitas baik, dana dan bantuan yang diberikan belum terprogram secara rapih, dan adanya kendala dari perizinan.

Selanjutnya, jurnal penelitian Cahya Cartika (2018) yang berjudul “Peran Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Mina Sawiji Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”. Hasil penelitian ini adalah dengan Keberadaan Kelompok Budidaya Ikan dapat memberikan peran pada masyarakat sekitar untuk membuat kolam dan diisi ikan supaya warga sekitar bisa membudidayakan ikan tersebut dan bisa menambah penghasilannya.

Dalam analisis penelitian Zahra Aulia Nursanti (2019) yang berjudul “Peran Home Industry dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada Produksi Roti Jahe Sari Desa Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas). Hasil penelitian ini adalah dengan keberadaan Home Industri dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

Dalam analisi penelitian Mukhofifatus Syafa’ah (2015) yang berjudul “Peran Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Muslim Di Desa Margomulyo Tayu Pati”. Hasil penelitian ini adalah bahwasannya kelompok Tani Tambak dewi Mina Jaya telah mengadakan pelatihan yang sanggup dimanfaatkan masyarakat sekitar

untuk menambah penghasilannya melewati cara membantu memberikan modal dan juga melatih skill yang ada pada diri setiap masyarakat.

Dalam analisis penelitian Qi Mangku Bahjatullah, dkk (2016) dengan judul “Pengembangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kegiatan Filantropi (Studi Kasus Lembaga Tazzaka DIII Perbankan Syariah IAIN Salatiga). Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum pengembangan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kegiatan filantropi. Penelitian ini dapat diketahui bahwa lembaga tazakka dalam menjalankan program kerjanya dalam tiga komponen utama: semangat memberi (*giving*) semangat memberi bantuan kepada kaum duafa, semangat melayani (*service*) dan semangat kebersamaan (*associate*) tazakka dalam melakukan kegiatan menggunakan beberapa tahapan manajemen, tahap perencanaan, pengorganisasian, pergerakan pengawasan.

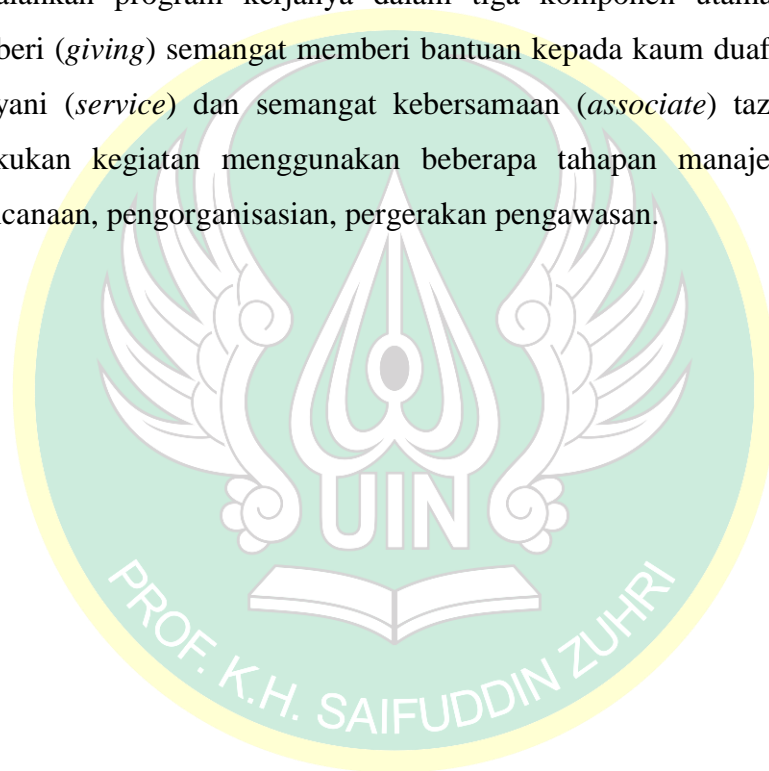


Table 2.1
Penelitian terdahulu:

No	Judul dan Penyusun Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Cahya Cartika (2018) <i>“Peran Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Mina Sawiji Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat • Tempat Penelitian 	Keberadaan Kelompok Budidaya Ikan dapat memberikan peran dalam memberdayakan ekonomi masyarakat didesa mujur lor yaitu bisa mengelola potensi kolam ikan yang ada untuk membudidayaan ikan, mendapatkan penghasilan tambahan bagi masyarakat.
2	Zahra Aulia Nursanti (2019) <i>“Peran Home Industry dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada Produksi Roti Jahe Sari Desa Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas)”</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat • Objek dan Tempat Penelitian 	Keberadaan Home Industri dapat meningkatkan ekonomi masyarakat
3	Melia Liana Herawati (2014) <i>“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Terupung Kelapa di Dusun Santan, Gurwosari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta”</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat • Objek dan Tempat Peneliti 	Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh kerajinan tempurung kepala cumplung adji melalui 3 tahap dan dampak positif yang dirasakan masyarakat dengan adanya hal tersebut.
4	Aliyansyah (2018) <i>“Peran PT Harapan Sawit Sejahterah</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti tentang Pemberdayaan 	Dengan keberadaan PT Harapan Sawit dalam melaksanakan pemberdayaan

	<i>Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Modang Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser”</i>	<p>Ekonomi Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Objek dan Tempat Peneliti 	<p>ekonomi masyarakat seperti mengurangi pengangguran dengan memberikan peluang pekerjaan atau bekerja sama dengan masyarakat dalam mendistribusikan hasil panen kelapa sawit.</p>
5	Mukhofifatus Syafa'ah (2015) <i>“Peran Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Muslim Di Desa Margomulyo Tayu Pati”</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat • Dalam penelitian ini lebih memusatkan ke pemberdayaan ekonomi masyarakat dan UKM. Sedangkan pada penelitian ini lebih fokus ke pemberdayaan ekonomi masyarakat pada Desa Rejodadi 	<p>Peran atau sumbangsih kelompok Tani Tambak dewi Mina Jaya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (anggota) adalah dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi diantaranya pertemuan rutin, pelatihan ketrampilan setra dari segi permodalan agar para anggota mampu mengembangkan usahanya. Dan adanya berbagai macam usaha mikro kecil (UKM) yang dilakukan anggota kelompok telah membantu mereka mengelola potensi ekonominya.</p>
6	Ardi Wiranata (2015) <i>“Peran PT Harapan Saiwt Sejahtera Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Desa Modang Kecamatan Kuora Kabupaten Paser”</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat • Pada penelitian Ardi Wiranata lebih fokus ke pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sedangkan pada penelitian ini fokus ke peran pemberdayaan ekonomi masyarakat 	<p>Hasil penelitian ini adalah melalui adanya kerjasama kemitraan dan dana yang diberikan, ada pun bantuan alat berat yang diajukan masyarakat langsung diberikan kepada masyarakat di Desa Modang. Adapun faktor pendukung, adanya partisipasi masyarakat terhadap kerjasama kepada perusahaan, dan adanya dana dan bantuan alat berat yang diberikan kepada masyarakat. Adapun faktor penghambat dari</p>

			pelaksanaan pemberdayaan, beberapa masyarakat belum bisa mengembangkan hasil panen yang berkualitas baik, dana dan bantuan yang diberikan belum terprogram secara rapih, dan adanya kendala dari perizinan.
7	Qi mangku Bahjatullah, dkk (2016) <i>“Pengembangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kegiatan Filantropi (Studi Kasus Lembaga Tazzaka DIII Perbankan Syariah Salatiga).</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti pemberdayaan ekonomi masyarakat 	Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum pengembangan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kegiatan filantropi. Penelitian ini dapat diketahui bahwa lembaga taxakka dalam menjalankan prpgram kerjanya dalam toga komponen utama: semangat memberi (<i>giving</i>) semangat memberi bantuan kepada kaum daufa, semangat melayani (<i>service</i>) dan semangat kebersamaan (<i>associate</i>) tazzaka dalam melakukan kegiatan menggunakan beberapa tahapan manajemen, tahap perencanaan, pengorganisasian, pergerakan pengawasan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, metodologi kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke “lapangan” untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau ‘insitu’. Dalam hal tersebut maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan perperan serta. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara (Moleong, 2017: 26).

Penelitian ini ditandai dengan meneliti objek secara langsung mendatangi tempat untuk mendapatkan hasil yang maksimal terhadap aktivitas di PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu Kabupaten Cilacap mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat desa rejosadi, kemudian mencari data-data yang mendukung dalam penelitian ini. Dalam hal ini penulis akan memfokuskan pada bagaimana peran PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Rejosadi Kecamatan Ciamnggu Kabupaten Cilacap.

Metode penelitian kualitatif dalam laporan penelitian akan berisi kutipsn-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, vidiotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumentasi resmi lainnya (Moleong, 2017: 11)

B. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data yang disebut responden, yaitu orang yang merespon atau yang menjawab suatu pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan (Suharsimi, 2019: 172).

Data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini menggunakan dua jenis dan sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Dalam hal tersebut adalah subjek penelitian (informan) yang berkenan dengan variabel yang diteliti (Suharsimi, 2019: 22).

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah berupa suatu data dari hasil wawancara dengan informan menggunakan suatu daftar pertanyaan kepada pemilik PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu guna memperoleh data yang sesuai dengan kasus yang akan diteliti oleh peneliti. Data primer yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data pendapatan PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu terhadap perubahan kondisi ekonomi yaitu meliputi pendidikan, jenis pekerjaan, kondisi rumah.
- b. Data keberadaan PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu dan sejarah singkat adanya PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu.
- c. Data identitas PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu.
- d. Data modal awal PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain) foto-foto film, rekaman video, benda-benda lain juga yang dapat memperkaya data primer (Suharsimi, 2019: 22).

Data penelitian ini merupakan data yang sejenis penelitian yang akan diteliti, studi kepustakaan untuk memperoleh teori yang diambil dari buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu, yang membahas tentang suatu masalah yang berkaitan dengan kasus yang akan diteliti. Data-data dari kantor Desa Rejodadi Kecamatan Ciamnggu Kabupaten Cilacap.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di tempat PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggung Kabupaten Cilacap, yang mana penelitian ini dilakukan pada bulan April 2021 sampai dengan Januari 2022. Adapun alasan mengapa peneliti mengambil lokasi ini yaitu dikarenakan peneliti melihat suatu kondisi yang mana Desa Rejodadi mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani atau memiliki kebun, lalu belum ada penelitian yang meneliti di PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggung, dan Berlokasi yang strategis dan mudah terjangkau pada saat penelitian berlangsung dalam tahap observasi maupun wawancara.

D. Teknis Pengumpulan Data

Teknis pengumpulan data merupakan arah dari yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Selanjutnya apabila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan (triangulasi) (Sugiyono, 2019: 224).

Untuk memperoleh data yang konkrit, peneliti menggunakan teknik meliputi:

1. Observasi

Nasution (1998) menyatakan bahwa, observasi adalah semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data tersebut dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang

canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas (Sugiyono,2019: 226).

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan observasi partisipasif yaitu suatu observasi yang terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari lalu mengamati kegiatan PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu, peneliti secara langsung mendatangi objek yang diteliti yaitu PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu di Desa Rejodadi guna memperoleh data-data yang diperlukan berkenaan dengan penelitian. Dengan melakukan observasi yang bersifat partisipasif ini maka dalam hal memperoleh data penelitian lebih lengkap dan menyeluruh.

2. Wawancara

Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara merupakan suatu pertemuan untuk dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dapat dilihat dari bentuk pertanyaan dapat dibagi menjadi 3 bentuk yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara Semi struktur

Wawancara ini dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

c. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya (Sugiyono, 2019: 233).

San Bapiah Faisal, mengemukakan ada 7 (tujuh) langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menulis hasil wawancara kedalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh (Sugiyono, 2019: 233).

Pada penelitian ini, peneliti menyusun wawancara mendalam, yaitu peneliti secara langsung atau tatap muka kepada pemilik PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu guna mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Pertanyaan dalam wawancara meliputi, mengenai pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi, data-data sejarah PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu kepada informan. Namun, peneliti terlebih dahulu melakukan izin kepada informan untuk mengambil data-data yang berkaitan dengan penelitian.

Penelitian ini dalam penentuan data pada orang-orang yang akan di wawancarai dilakukan secara *purposive sample* (sampel bertujuan) yaitu suatu teknik sample untuk suatu tujuan tertentu atau orang-orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti. Dalam memilih sample yaitu dipilih berdasarkan pada sumber data yang memiliki data-data yang berkaitan dengan penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian tentang peran PT benih Citra Asia Cabang Cimanggu Desa Rejodadi.

Purposive Sample adalah suatu teknik pengambilan sample sumber data dengan suatu pertimbangan tertentu. Pertimbangan

tertentu ini meliputi: orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang di teliti (Sugiyono, 2019: 219).

Sample dalam penelitian ini adalah para karyawan PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu, yaitu sebagian dari karyawan PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu yang membuka lapangan pekerjaan di Desa Rejodadi. Peneliti mengambil 1% dari jumlah karyawan PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu Desa Rejodadi, dalam penelitian ini mengambil 30 informan PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu sebagai sampe dalam proses wawancara tentang Peran PT Benih Citra asia Cabang Cimanggu Desa Rejodadi Kabupaten Cilacap.

4. Dokumentasi

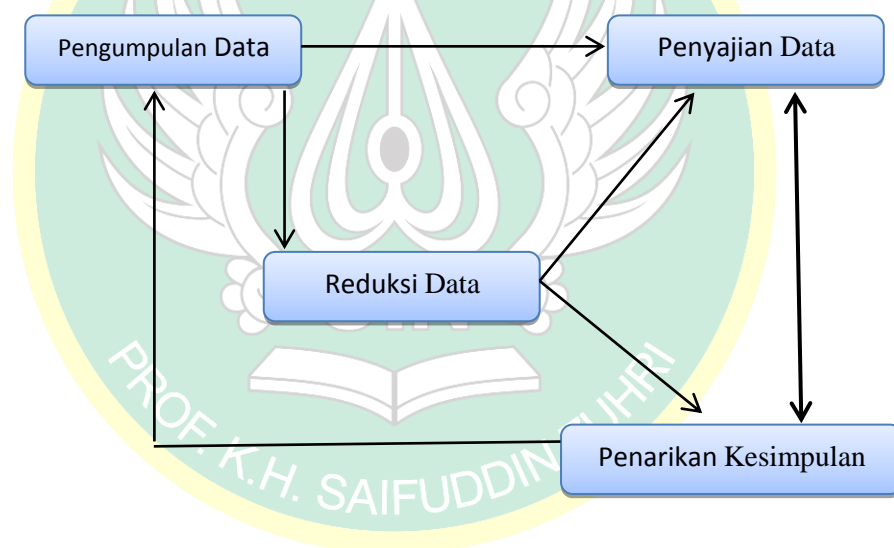
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar-gambar dan monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, mingguan, sejarah hidup, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2019: 240).

Teknik pengumpulan data yang menggunakan metode ini merupakan untuk mempermudah dalam penelitian dalam mengkaji secara langsung tentang Peran Perusahaan Pertanian dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, menggunakan metode ini juga untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang relevan dengan penelitian.

E. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif atau berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah yang ditunjukkan sebagai berikut: (Sugiyono, 2019: 246).

Gambar 3.1 Metode Analisis Data



1. Pengumpulan Data

Dalam hal ini penelitian melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi di lapangan secara obyektif.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan terhadap para karyawan PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu Desa Rejodadi Kabupaten Cilacap dan data-data yang berkaitan dengan penelitian.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2019: 247).

Dalam penelitian ini peneliti dalam mereduksi data akan memfokuskan kepada data-data tentang kondisi karyawan PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu Desa Rejodadi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian seperti data-data karyawan PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu.

3. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya dalam mendisplay data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa bagan, grafik, matrik, jejaringan kerja dan lain-lain (Sugiyono, 2019: 249).

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman adalah suatu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan (Sugiyono, 2019: 252).

Dalam penelitian ini analisa dilakukan untuk mengetahui peran PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa rejosari kecamatan cimanggu kabupaten cilacap, dalam penelitian ini menggunakan analisa deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan tentang keadaan suatu kelompok tertentu untuk menganalisa dan menyajikan dengan suatu teori yang ada hubungan dengan suatu permasalahan sehingga dapat memperoleh suatu kesimpulan dalam penelitian untuk memecahkan suatu masalah.

Dalam hal analisa data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

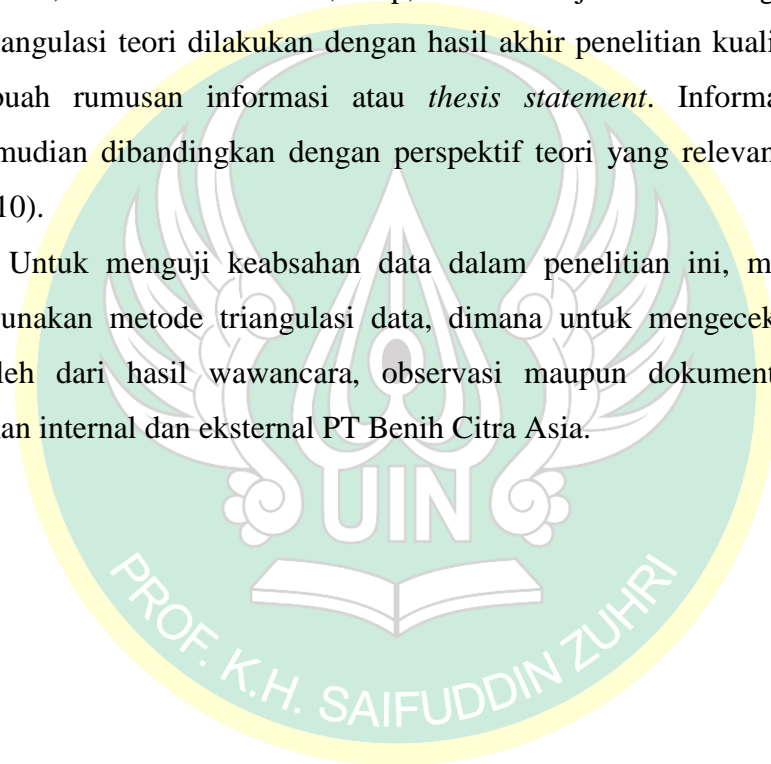
F. Uji Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data yang diperlukan teknik pemeriksaan, teknik pemeriksaan ini disebut teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa dari berbagai sumber. Dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui metode berbeda oleh kelompok berbeda dan dalam populasi (informan) berbeda, penemuan mungkin memperlihatkan bukti penetapan lisan data, mengurangi dampaknya dari penyimpangan potensial yang bisa terjadi dalam suatu penelitian tunggal.

Menurut Norman K. Denkin, bahwa triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Macam-macam triangulasi yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b. Triangulasi antar peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data.
- c. Triangulasi sumber data dilakukan dengan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain menggunakan wawancara, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumentasi tertulis, arsip, dokumen sejarah dan sebagainya.
- d. Triangulasi teori dilakukan dengan hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut kemudian dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan (Rahardjo, 2010).

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode triangulasi data, dimana untuk mengecek data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi dengan informan internal dan eksternal PT Benih Citra Asia.



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat PT Benih Citra Asia

PT Benih Citra Asia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian khususnya industri benih tanaman hortikultura yang merupakan hasil pemuliaan (*plant breeding*). Perusahaan ini dikenal di pasar dengan merek Bintang Asia, didirikan oleh putra Indonesia pada tahun 2006 dengan obsesi menjadi pelopor kebangkitan perbenihan nasional.

Demi mewujudkan perbangkitan perbenihan nasional dan mendukung keberhasilan usaha PT Benih Citra Asia terus bekerja keras dalam meneliti produksi lebih tinggi, umur genjah, toleran hama penyakit, tahan cuaca, dan transportasi jarak jauh serta kemudahan dalam budidaya. Produk Bintang Asia diproduksi dan diproses dengan pengawasan ketat dari *Quality Control* baik di area produksi maupun di area pabrik dengan melakukan pengujian mutu benih di laboratorium dan dilapangan untuk memastikan bahwa benih yang dipasarkan telah memenuhi jaminan mutu yang baik. Sebagai wujud meningkatkan mutu dan pelayanan perusahaan terhadap kepuasan pelanggan, PT Benih Citra Asia telah memiliki sertifikat dari Lembaga Sertifikat Sistem Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura yang menunjukkan pengakuan terhadap mutu produk sesuai standar ISO 90001:2008.

Produk Bintang Asia lebih terjamin legalitasnya karena logo, merek, nama produk dan desain kemasan telah dipanenkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI pada Direktur Jendral Hak Kekayaan Intelektual. Produk-produk PT benih Citra Asia telah terdaftar di Departemen Pertanian Republik Indonesia dan mendapatkan Surat Keputusan (SK) Menteri Pertanian. Produk dilindungi Undang-Undang Perlindungan Varietas Tanaman N0.29 tahun 2000.

PT Benih Citra Asia masih dapat perpeluang berkompetisi dalam kualitas produk dengan perusahaan asing besar karena PT Benih Citra Asia salah satu perusahaan yang memiliki kapasitas gudang berteknologi tinggi dan kelengkapan aspek bisnis dari hulu ke hilir. Kepercayaan pelanggan dan dukungan plasma petani mitra yang tersebar di wilayah Jawa Timur dan kemampuan SDM (Sumber Daya Manusia) PT Benih Citra Asia akan mampu menyediakan benih secara kualitas, kuantitas dan kesinambungan.



Sumber Maps PT Benih Citra Asia

2. Visi, Misi dan Tujuan PT Benih Citra Asia

a. Visi

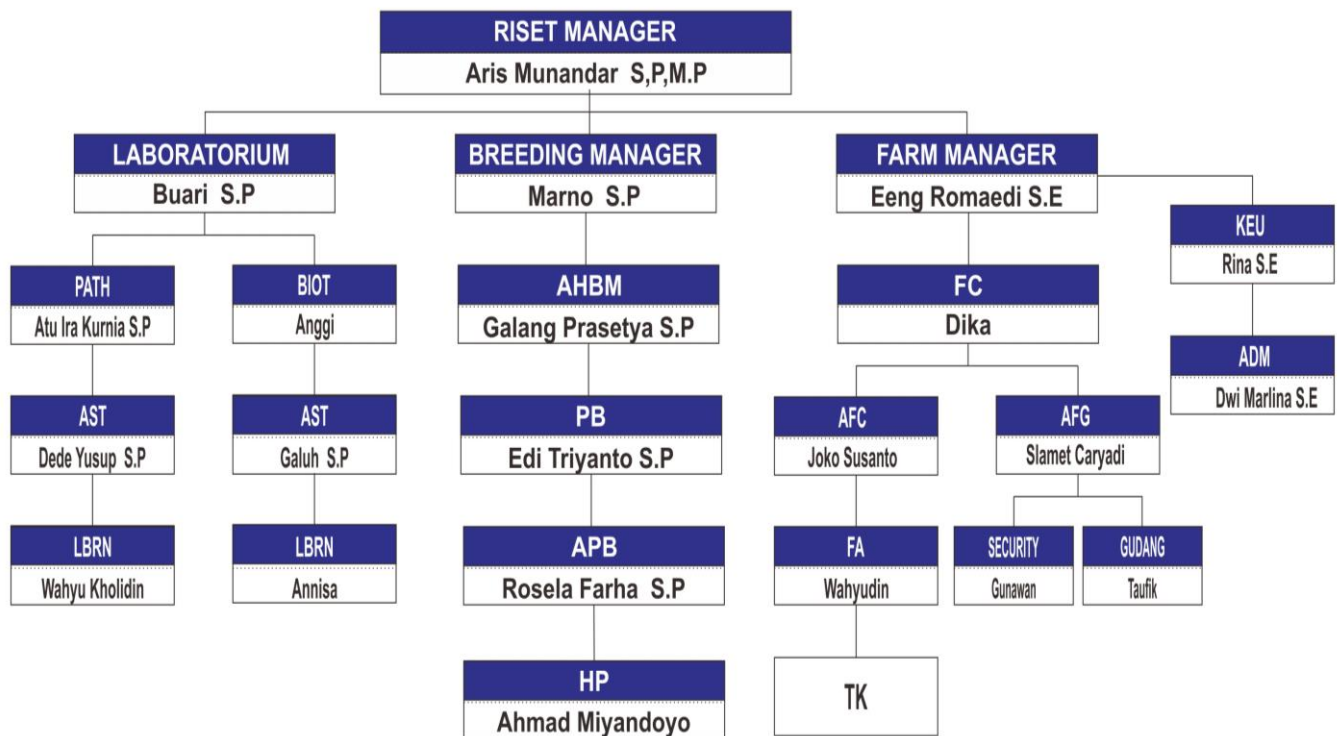
Mewujudkan kebangkitan perbenihan nasional sebagai sumber varietas unggul di dunia dan peningkatan kesejahteraan petani dengan

meningkatkan kualitas produk pertanian yang ramah lingkungan, serta selaras dengan nilai-nilai keagamaan.

b. Misi

- Melakukan penelitian dan pengembangan varietas unggul yang mempunyai daya saing serta sesuai dengan permintaan pasar
- Memberikan kepuasan pelanggan dengan menyediakan varietas unggul yang bermutu tinggi
- Membentuk karakter sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan dalam bidang pekerjaannya masing-masing
- Melakukan pelayanan dan pembinaan terhadap petani dalam usaha tani agar mampu bersaing dan mempunyai daya tawar di Indonesia.

3. Struktur Organisasi PT Benih Citra Asia



4. Deskripsi Jabatan

Tugas masing-masing bagian yang ada di Struktur Organisasi PT Benih Citra Asia dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Riset Manager (RM)

Tugas:

- 1) Mengkoordinir dalam menentukan strategi breeding
- 2) Pembinaan dan transfer knowledge kepada semua personil
- 3) Melakukan meeting dalam tim, antar divisi dan management
- 4) Bertanggung jawab terhadap peningkatan kompetensi dan kualitas kerja timnya
- 5) Membuat rencana anggaran divisi setiap tahun, serta memantau pemakaiannya
- 6) Melakukan tugas-tugas lain yang ditetapkan kemudian oleh atasan perusahaan
- 7) Menjaga selama informasi data perusahaan, menteri, sehingga tidak sampe diketahui oleh pihak yang tidak berkepentingan.

b. Labolatorium Manager (LM)

Tugas:

- 1) Merancang labolatorium dari labolatorium standar menjadi labolatorium yang maju sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan perkembangan terkini
- 2) Memastikan bahwa *Assisten Plant Breeding* dan tim telah melakukan pengujian ketahanan tanaman terhdap penyakit dengan benar dan sesuai protokol
- 3) Memastikan bahwa *assisten Bioteknologi* dan tim telah melakukan kegiatannya dengan baik sesuai dengan protokol yang tersedia
- 4) Melaporkan hasil pengujian kepada pihak yang terkait
- 5) Membantu tim internal perusahaan yang berkaitan dengan perlindungan tanaman seperti penyuluhan, identifikasi OPT, pemecahan masalah hingga ditingkat petani

- 6) Melakukan segala persiapan teknis dan non teknis untuk mendapat sertifikasi pengujian hama dan penyakit dari pemerintah, KAN (Komite Akreditasi Nasional)
 - 7) Menjaga semua informasi atau data perusahaan sehingga tidak sampai diketahui oleh pihak yang tidak berkepentingan.
- c. Laboratorium (LABRN)
- Tugas:
- 1) Mengerjakan pembuatan media agar buatan untuk menunjang kegiatan APP, AB dan Laboratorium Manager
 - 2) Melakukan sanitasi alat dan ruangan laboratorium
 - 3) Menginvestarisasi alat dan ruangan laboratorium
 - 4) Melaporkan inventarisasi alat dan bahan setiap bulan kepada manager
 - 5) Melakukan tugas lain yang ditetapkan oleh atasan perusahaan.
- d. Breeding Manager (BM)
- Tugas:
- 1) Menentukan strategi breeding
 - 2) Memastikan strategi breeding berjalan dengan lancar
 - 3) Pembinaan dan transfer knowledge kepada breeder
 - 4) Melakukan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh atasan atau perusahaan
 - 5) Bertanggung jawab terhadap peningkatan kompetensi dan kualitas kerja tim.
- e. Farm Manager (FM)
- Tugas:
- 1) Memastikan pelaksanaan trial order
 - 2) Melakukan perencanaan anggaran farm
 - 3) Pelaksanaan teknis kegiatan investasi dan pemeliharaan fasilitas
 - 4) Malaksanakan program peningkatan efisiensi kerja farm tahunan
 - 5) Menjaga stabilitas sosial kemasyarakatan dilingkungan farm

f. Pathology (PATH)

Tugas:

- 1) Melakukan pengujian ketahanan tanaman terhadap hama dan penyakit dengan benar dan sesuai dengan protokol yang tersedia
- 2) Melakukan evaluasi hasil pengujian ketahanan penyakit dan mendiskusikannya dengan manager
- 3) Menjaga hubungan baik dengan pihak terkait dengan pengujian yang dilakukan seperti breeder, farm, dan internal team
- 4) Melaporkan hasil pengujian secara rutin setiap bulan kepada manager
- 5) Membantu memberikan penerangan yang berkaitan dengan OPT kepada internal tim dan petani dilapangan.

g. Bioteknologi (BIOT)

Tugas:

- 1) Membantu manager dalam merancang laboratorium dari laboratorium standar menjadi yang maju sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan perkembangan terkini
- 2) Melaporkan hasil kegiatan rutin setiap bulan kepada manager
- 3) Mengkoordinasi bawahan agar didapatkan kerja yang maksimal
- 4) Dapat memberi masukan kepada manager perihal kebutuhan dan pengembangan laboratorium

h. Farm Cordinator (FC)

Tugas:

Mengkoordinasi kegiatan budidaya yang ada di masing-masing kebun, termasuk menyediakan sarana produksi untuk kebutuhan dikebun.

i. Plant Breeder (PB)

Tugas:

- 1) Mengumpulkan plasma nutfah dan informasi pasar
- 2) Membuat trial order sebelum melaksanakan trial
- 3) Melakukan koordinasi kegiatan trial

- 4) Mengatur dan memastikan aktivitas breeding dilapangan
- 5) Melakukan pengamatan dan pengambilan data saat trial
- 6) Melakukan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh atasan atau perusahaan

j. Asisten Plant Breeder (APB)

Tugas:

- 1) Membuat trial order sebelum melakukan trial
- 2) Melakukan koordinasi kegiatan trial
- 3) Mengatur dan memastikan aktivitas breeding dilapangan
- 4) Melakukan pengamatan dan pengambilan data saat trial
- 5) Membuat trial report ke *Breeding Manager*
- 6) Menjaga semua informasi, data perusahaan, materi, teknik breeding sehingga tidak sampai diketahui oleh pihak yang tidak berkepentingan.

k. Asisten Farm Condinator (AFC)

Tugas:

- 1) Melaksanakan trial dari breeder sesuai trial order
- 2) Memilih lokasi yang terbaik sesuai dengan tujuan trial
- 3) Pengelolaan tenaga kerja dan saprotan
- 4) Bertanggung jawab terhadap peningkatan produktifitas kerja timnya
- 5) Bertanggung jawab terhadap kegiatan budidaya mulai dari penyemaian sampai pasca panen
- 6) Menjaga stabilitas kemasyarakatan dilingkungan farm
- 7) Membantu membuat anggaran farm

l. Gudang

Tugas:

- 1) Bertanggung jawab terhadap ketersediaan saprotan
- 2) Bertanggung jawab terhadap pendistribusian saprotan
- 3) Melaksanakan tugas stick opname saprotan
- 4) Menjaga rahasia materi breeding

m. Keuangan (KEU)

Tugas:

- 1) Melakukan kegiatan pengalokasian dana
- 2) Melakukan kegiatan transaksi dana atau pencairan dana User
- 3) Mengumpulkan dan mengajukan anggaran dari tiap bagian
- 4) Melakukan kegiatan pelapor penggunaan anggaran ke kantor pusat
- 5) Melakukan kegiatan administrasi yang berhubungan dengan baik
- 6) Berkoordinasi dengan bagian lain baik didalam maupun diluar perusahaan
- 7) Melakukan penanganan Reimbustment

n. Administrasi (ADM)

Tugas:

- 1) Melakukan kegiatan yang berhubungan dengan administrasi karyawan (Sumber Daya Manusia)
- 2) Melakukan pengecekan penggunaan anggaran dari User (Billing)
- 3) Bertanggung jawab terhadap pengendalian dokumen sesuai dengan sistem yang telah ditentukan
- 4) Melakukan rekab absen karyawan untuk penggajian
- 5) Melakukan kegiatan pembayaran gaji karyawan
- 6) Bertanggung jawab terhadap stok opname dan administrasinya
- 7) Bertanggung jawab terhadap pengiriman barang masuk dan keluar
- 8) Melakukan tugas luar yang berhubungan dengan bank dan koresponden
- 9) Melakukan kegiatan persiapan meeting.

5. Keadaan Karyawan

PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu memiliki tenaga kerja yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu tenaga kerja tetap, tenaga kerja tenaga kerja borongan dan tenaga kerja harian. Tenaga kerja tetap adalah tenaga

kerja yang telah bekerja dengan masa kontrak awal minimal 2 tahun lama bekerja. Tenaga kerja borongan adalah tenaga kerja yang dipekerjakan apabila terdapat karyawan yang menggunakan target penyelesaiannya. Sedangkan tenaga kerja harian adalah tenaga kerja yang bekerja dibawah pengawasan tenaga kerja tetap dalam menjalankan proses produksi.

PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu memiliki karyawan tetap jumlah 35 orang yang terbagi dalam beberapa bagian tenaga kerja produksi, memiliki tenaga kerja harian lepas berjumlah 224 orang dan tenaga kerja bulanan memiliki 126 orang. Dari jumlah karyawan yang ada di PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu rata-rata pekerja merupakan penduduk asli Desa Rejodadi ini dikarenakan untuk pengurangan angka pengangguran di wilayah tersebut.

Dalam urusan karyawan, pihak PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu menggunakan proses rekrutmen dan seleksi yang cukup baik, seperti:

a. Menyeleksi lamaran yang masuk

Proses ini wajib hukumnya agar tidak sembarangan calon karyawan yang direkrut nantinya. Pada tahap ini, daftar riwayat hidup atau *Curriculum Vitae (CV)* beserta surat lamaran lainnya dilampirkan oleh pelamar sesuai dengan persyaratan.

b. Mengumpulkan semua pelamar yang memenuhi syarat

Para calon karyawan ini akan mengikuti tahapan seleksi lainnya, biasanya berupa *interview* untuk mengetahui karakter awal calon karyawan, sehingga yakin sebelum mengambil keputusan besar untuk menerima atau menolaknya.

c. Mengembangkan dan memperkuat karyawan baru

Ketika karyawan sudah bergabung, maka dia telah siap mental dan karakter memajukan perusahaan. Diharapkan tenaga baru tersebut bisa konsisten dengan nilai, wawasan, dan strategi yang diterapkan oleh perusahaan.

6. Letak Geografis PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu

PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu secara geografis berlokasi di Desa Rejodadi, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap dan memiliki batasan letak sebagai berikut:

- a. Setelah utara berbatasan dengan Desa Negarajati, Kecamatan Cimanggu
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Karangreja, Kecamatan Cimanggu
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Cilempuyang, Kecamatan Cimanggu
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Padangsari, Kecamatan Cimanggu.



Sumber Maps PT Benih Citra Asia

Area PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu berada di ketinggian 50 mpdl memiliki jenis tanah secara umum Regosol dengan pH tanah hingga 5,5 hingga 6,5. Temperatur berkisar 23-38 derajat celcius dan curah hujan sekitar 1500mm/tahun. PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu juga memiliki lahan di dataran tinggi Purbalingga Kecamatan Karangreja Desa Kutabawa dengan ketinggian dari permukaan laut 1300 m.dpl. Temperatur berkisar 16-31 derajat celcius, curah hujan sekitar 2500 mm/tahun. PT

Benih Citra Asia Cabang Cimanggu juga memiliki dataran menengah Salem Brebes dengan ketinggian 750mdpl, temperatur berkisar 17-33 derajat celcius, dengan curah hujan sekitar 2000 mm/tahun (Data Primer, 2021).



Sumber Maps PT Benih Citra Asia

7. Letak Geografis Desa Rejodadi

a. Kependudukan Desa Rejodadi

Penduduk Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu dilihat dari jenis kelaminnya sebagaimana dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	870 Jiwa
2	Perempuan	187 Jiwa
	Jumlah	1.057 Jiwa

Sumber: Data Monografi Desa Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah berjenis

perempuan, dimana laki-laki 870 jiwa sedangkan jumlah berjenis kelamin perempuan 187 Jiwa.

B. Hasil Pembahasan

1. Peran Perusahaan Pertanian Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa

PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu merupakan salah satu Perusahaan Nasional yang bergerak dalam Industry Pertanian khususnya dalam bidang hortikultura. Sejarah berdirinya perusahaan tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kondisi Benih Indonesia yang di dominasi oleh perusahaan Multinasional. PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu berdiri pada tahun 2010 yang beralamatkan di Desa Rejodadi Dusun Nusadadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

Pemberdayaan masyarakat di Desa mencakup di segala aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat. Ciri-ciri yang direncanakan dalam pemberdayaan Desa seharusnya menyentuh secara langsung kepentingan masyarakat Desa. Karena, masyarakat desanya, maka hendaknya mereka itu dilibatkan dalam proses pemberdayaan. Pelaksanaan pemberdayaan bukan semata-mata tanggung jawab pemerintah, melainkan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat Desa. Dengan kata lain, pemberdayaan mengutamakan kepada ciri-ciri yang seimbang dan serasi antara pemerintah dan masyarakat, dimana pemerintah memberikan bimbingan, pengarahan, bantuan dan fasilitas yang diperlukan. Sedangkan masyarakat memberikan partisipasinya dalam proses pemberdayaan masyarakat di Desa, partisipasi masyarakat sangat diharapkan, karena tanpa adanya partisipasi dari masyarakat pemberdayaan akan berjalan untuk mencapai keberhasilan pemberdayaan sesuai dengan sasarannya.

Salah satu ciri PT Benih Citra Asia yang sesuai dengan Lili Badriadi. Salah satunya mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Dimana

PT Benih Citra Asia juga memiliki tujuan untuk memberdayakan masyarakat Desa dengan cara memberikan beberapa program kepada masyarakat, diantaranya membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, penyuluhan tentang berkebun, pemberian dana bantuan. Dengan begitu masyarakat Desa melaksanakan program yang diberikan PT Benih Citra Asia bisa dikatakan masyarakat Desa tersebut berdaya.

Bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat yang dilakukan PT Benih Citra Asia yaitu pertama, dalam bidang ekonomi misalnya peluang kerja bagi masyarakat Desa Rejodadi. Kedua, dalam bidang sosial budaya misalnya pemberian dana bantuan untuk acara rutin hari kemerdekaan, dan memperbaiki dan meningkatkan hubungan dengan masyarakat berupa program kesehatan dan lingkungan. Peran PT Benih Citra Asia di Desa Rejodadi membuat program kegiatan yang bertujuan untuk membangun semangat bagi masyarakat sekitar dalam meningkatkan kehidupan ekonomi. Sehingga masyarakat termotivasi dalam memperbaiki taraf hidupnya menjadi lebih baik lagi, minimal dapat memenuhi kehidupannya sendiri.

Pemberdayaan berikutnya berupa kerjasama dengan masyarakat desa, misalnya dengan adanya PT Benih Citra Asia ini masyarakat bisa menjual hasil panen berupa sayuran segar ke pasar. Selain itu, pelaksanaan yang dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam segi ekonomi dengan kegiatan membuka lapangan pekerjaan di Desa yang telah berjalan sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan.

Dalam hal tersebut, PT Benih Citra Asia melakukan beberapa program berupa bantuan dana, jumat berkah dan menciptakan lapangan pekerjaan. PT Benih Citra Asia sebagai perusahaan perkebunan bertekad menjadi perusahaan agribisnis panutan yang ramah lingkungan dengan memahami pentingnya tanggung jawab sosial akibat dari proses bisnis perusahaan. Program-program tersebut berkesinambungan untuk menjalin hubungan baik dengan seluruh karyawan, masyarakat lingkungan dan

pemerintah desa. Adapun program-program pemberdayaan yang diberikan oleh PT Benih Citra Asia kepada masyarakat adalah:

a. Pemberian Dana Bantuan

PT Benih Citra Asia memberdayakan masyarakat dengan cara memberikan dana bantuan kepada masyarakat yang mengajukan Proposal. Hal tersebut sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Nurul selaku karyawan:

“iya benar, apabila ada masyarakat mengajukan proposal kepada pihak perusahaan untuk meminta dana bantuan seperti dana bantuan hari kemerdekaan Republik Indonesia, pasti pihak perusahaan menyetujui proposal tersebut”.

b. Jumat Berkah

PT Benih Citra Asia memberdayakan masyarakat dengan cara memberikan jumat berkah secara rutin kepa masyarakat sekitar desa rejudadi. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Wati selaku masyarakat:

“iya, semenjak berdirinya PT Benih Citra Asia di Desa Rejudadi, Perusahaan selalu memberikan nasi kotak atau bisa disebut jumat berkah kepada masyarakat sekitar. Hal tersebut juga dilakukan secara rutin oleh pihak perusahaan, kecuali berada di tanggal merah perusahaan tidak membagikan nasi kotak atau jumat berkah jika tanggal merah tersebut berada di hari jumat”.



c. Menciptakan Lapangan Pekerjaan

Pemberdayaan dapat mengubah gaya kepemimpinan, hubungan kekuasaan, cara pekerjaan dirancang dan cara organisasi distrukturkan. PT Benih Citra Asia berhak menempatkan calon karyawan, berikut faktor yang harus dipertimbangkan dalam penempatan kerja adalah sebagai berikut:

1) Latar belakang pendidikan

Prestasi akademis yang dimiliki tenaga kerja selama mengikuti pendidikan sebelumnya harus dipertimbangkan. Khususnya dalam penempatan tenaga kerja tersebut untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan.

2) Kesehatan fisik dan mental

Faktor fisik dan mental perlu dipertimbangkan karena tanpa pertimbangan yang matang, maka hal-hal tersebut dapat merugikan perusahaan.

3) Pengalaman kerja

Karyawan yang berpengalaman dapat langsung menyesuaikan tugas pekerjaannya.

Pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya untuk membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkan sehingga masyarakat dapat mencapai kemandiriannya. Serta pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan daya atau kekuatan pada masyarakat dengan cara memberikan suatu dorongan, peluang, kesempatan, dan perlindungan dengan tidak mengatur dan mengendalikan kegiatan masyarakat yang diberdayakan untuk mengembangkan potensinya sehingga masyarakat tersebut dapat meningkatkan kemampuan dan mengaktualisasikan kemampuan dan partisipasinya melalui berbagai aktivitas.

Beberapa prinsip PT Benih Citra Asia sesuai dengan prinsip Robin dalam jurnal Aliansyah 2018. Diantaranya, adanya eksistensi pemberdayaan masyarakat memerlukan *break evens* dalam setiap kegiatan yang dikelola. Karena PT Benih Citra Asia mendapatkan

keuntungan atas hasil usaha, sehingga PT Benih Citra Asia dapat melakukan pemberdayaan dalam bentuk program yang sesuai. Didalam prinsip yang ke dua, terdapat konsep pemberdayaan masyarakat melibatkan pelaksanaan yang dilakukan. PT Benih Citra Asia tersebut melibatkan pelaksanaan yang akan dilakukan seperti halnya yang terjadi masalah dilapangan, saluran irigasi mampet maka PT Benih Cita asia melibatkan masyarakat desa untuk melaksanakan diskusi bersama. Seperti pendapat pak slamet, yang mengatakan:

“Perusahaan selalu melibatkan masyarakat apabila terjadi masalah dilapangan seperti irigasi mampet, perusahaan tidak sembarangan mengambil keputusan sebelum berdiskusi dengan masyaakat sekitar”

Perusahaan memberikan program pemberdayaan masyarakat dan penyuluhan kepada masyarakat sehingga mendapatkan pengetahuan tentang perkebunan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Aris selaku Manager:

“sebelum memulai berkebun, perusahaan memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan memperkenalkan perkebunan kepada masyarakat sebagai tanaman benih yang bisa dijadikan bahan perkebunan yang dapat mensejahterakan penduduk setempat. Perusahaan memberikan sebuah penyuluhan untuk memperkenalkan perkebunan benih sebagai tanaman baru untuk masyarakat”.

Pendapat lain dari Bapak Slamet mengatakan:

“Penyuluhan yang diberikan perusahaan kepada masyarakat ketika memperkenalkan perkebunan benih dapat memiliki penghasilan yang menjamin”.

Hasil dari program pemberdayaan yang diberikan PT Benih Citra Asia dipercaya untuk membuat masyarakat setempat dapat menikmati kehidupan yang menjenjang. Dari upaya-upaya yang dilakukan PT Benih Citra Asia dalam pemberdayaan masyarakat tentunya tidak selamanya berjalan dengan lancar, namun pihak berusaha selalu membuat semua kembali berjalan dengan apa yang

diinginkan. Kedua belah pihak tentunya menginginkan tujuan yang sama, baik dari perusahaan maupun dari masyarakat.

Seperti pendapat dari Ibu Lia, yang mengatakan:

“Sebagai seorang petani yang hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang perkebunan, adanya PT Benih Citra Asia sangat membantu perekonomian masyarakat desa tentunya Desa Rejodadi. Masyarakat sangat senang dengan adanya bantuan tersebut dan orang-orang sekitar juga sangat membantu masyarakat setempat”.

Pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan para masyarakat dapat menjadikan patokan para masyarakat sekitar untuk memulai berkebun namun pihak perusahaan akan tetap memantau perkembangan kebun tersebut.

Pak Joko selaku karyawan perusahaan PT Benih Citra Asia mengatakan:

“sejauh ini saya lihat program yang diberikan perusahaan kepada masyarakat baik dalam bentuk pemberian dana bantuan, jumat berkah, maupun menciptakan lapangan pekerjaan berjalan dengan sangat baik, karena perusahaan berperan dalam mengembangkan pengetahuan masyarakat setempat serta memberdayakan, terlihat dari masyarakat yang dulunya masyarakat bukan sebagai petani sekarang menjadi petani, dikarenakan adanya perusahaan ini yang selalu memberikan program dan penyuluhan yang memang tujuannya untuk mengembangkan dan mensejahterakan masyarakat sekitar”.

Pihak perusahaan maupun masyarakat memiliki tujuan yang sama namun dengan cara yang berbeda.

Beberapa faktor yang telah dipaparkan, dapat dikatakan bahwa program yang diberikan perusahaan mulai dari dana bantuan, jumat berkah dan pemberian lapangan pekerjaan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat mayoritas sebagai petani, sehingga pemerataan kesempatan yang dimiliki masyarakat tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat Desa Rejodadi. Namun ingin diketahui apakah program tersebut telah berjalan dengan baik atau tidak dengan adanya peran perusahaan untuk memberdayakan masyarakat.

Hadirnya PT Benih Citra Asia diharapkan memberikan dampak positif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menyerap tenaga kerja, dan diharapkan agar segala program yang diberikan perusahaan dapat membantu masyarakat setempat. Setiap program atau tindakan baik itu dalam tingkat individu maupun kelompok tentunya memiliki respon atau menginginkan saran, sehingga bisa menjadi lebih baik lagi dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

Seperti yang dikatakan Bapak Muflihun, mengatakan:

“masyarakat setempat memberikan respon positif, mengapa demikian? Dikarenakan dilihat dari masyarakat yang awalnya bekerja merantau, setelah kami memperkenalkan tentang berkebun kepada masyarakat, mulai dari pemilihan bibit, penanaman bibit, perawatan bibit sampai dengan pemanenan, masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan yang dilakukan perusahaan. Sehingga sekarang kebanyakan masyarakat yang berhenti merantau dan memilih bekerja berkebun.”

Beberapa program yang diberikan pihak perusahaan kepada masyarakat guna untuk membantu pihak masyarakat dalam peningkatan ekonomi keluarga, baik dari masyarakat luar maupun masyarakat asli.

Pendapat lain dari Ibu Bariyah, mengatakan:

“kami sebagai masyarakat merespon program perusahaan dengan sangat baik, dikarenakan masyarakat seperti kami memang membutuhkan penyuluhan tentang hal-hal yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga”.

Pendapat lain dari sodara Ahmad, yang mengatakan:

“sebagai seorang petani saya sangat merespon program tersebut dengan senang hati, karena melihat umur yang masih belia, sangat membutuhkan penyuluhan atau bimbingan yang lebih mendalam tentang perkebunan”.

Seperti halnya dalam penelitian yang dilakukan Parmila yang berjudul Peran PT Surya Raya Lestari Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Limua, penelitian tersebut juga membahas tentang program pemberdayaan masyarakat di Limua dengan memberikan beberapa program diantaranya pemberian modal, LKM (Lembaga Keuangan

Mikro), kemitraan dan memberikan lapangan pekerjaan dengan program yang diberikan perusahaan tersebut masyarakat dapat dikatakan berdaya. Di PT Benih Citra Asia juga melakukan penelitian tentang pemberdayaan masyarakat Desa Rejodadi dengan memberikan beberapa program diantaranya yaitu pemberian modal bantuan, juamat berkah, dan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Rejodadi. Dengan beberapa program yang diberikan PT Benih Citra Asia masyarakat Desa Rejodadi dapat dikatakan berdaya.

Hasil wawancara yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa respon masyarakat atas program-program yang diberikan perusahaan PT Benih Citra Asia kepada masyarakat setempat sangat direspon dengan baik. Diterima dikalangan masyarakat pendatang maupun masyarakat asli. Dengan demikian, masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Rejodadi.

Seperti Firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujaadilah Ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (QS Al-Mujaadilah).

Berdasarkan ayat yang dijelaskan diatas bahwa apabila dikatakan "berdirilah kalian" untuk melakukan sholat dan hal-hal lainnya yang

termasuk amal-amal kebaikan. Amal kebaikan yang dimaksud disini adalah salah satunya menuntut ilmu di jalan Allah SWT (Niscaya Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman di jalan Allah di antara kalian) karena ketaatannta dalam hal tersebut dan dia akan meninggikan pula (orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat) disurga nanti dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. Dalam islam sangat dianjurkan untuk umat muslim agar menuntut ilmu agar Allah meninggikan derajat kita, karena orang yang menuntut ilmu dan orang yang tidak menuntut ilmu akan beda pola pikirnya dari segi apapun (Salma, 2016).

Dimana didalam agama islam membantu dan saling tolong menolong sangatlah dianjurkan dan bisa menjadi wajib apabila disekitar kita ada yang membutuhkan pertolongan.seperti halnya yang dilakukan PT Benih Citra Asia yang kaitannya dengan ekonomi islam adalah tolong menolong dengan cara memberikan ilmu bagi petani lewat penyuluhan pertanian, tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan bagi para petani untuk cara bertanam dengan baik hingga pendapatan yang dihasilkan dapat meningkat.

Seperti pendapat Ibu Mus, mengatakan:

“Dengan adanya PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu cukup membantu bagi keluarga pak Mukti dan masyarakat sekitar. PT tersebut juga sangat berperan dari adanya PT Benih Citra Asia yaitu dengan meningkatnya pendapat ekonomi masyarakat sekitar, banyak masyarakat yang dulunya pengangguran sekarang bisa bekerja atau bahkan mendirikan usaha seperti, bengkel motor, dan yang paling banyak masyarakat mendirikan usaha warung makan, warung kelontof dan kost-kostan”.

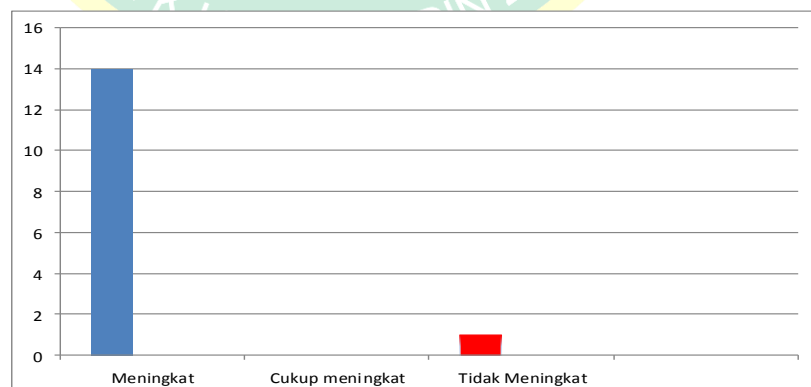
Dapat disimpulkan bahwa dengan keberadaan PT Benih Citra Asia ini sudah membawa dampak positif khususnya bagi masyarakat Desa karena mengurangi pengangguran, selain itu kerjasama yang dibangun oleh perusahaan bersama masyarakat Desa juga akan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Adapun peran keberadaan PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu dalam masyarakat Rejodadi yaitu :

a. Peran Nyata

Peran nyata atas keberadaan PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu yaitu hasil wawancara dari Bapak Aris (Manager PT Benih Citra Asia), dulu mata pencaharian rejobadi sebagai petani dan sejak adanya PT Benih Citra Asia mereka lebih memilih untuk membuka usaha seperti warung makan, toko kelontong, dan kost-kostan. Jadi hasil wawancara dari Bapak Eeng sebagai Farm Manager ikut serta atau mempunyai peran banyak dalam peningkatan ekonomi, menyejahterakan masyarakat Rejobadi. Dari hasil wawancara 15 responden bahwa adanya PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu di sekitar Kelurahan Rejobadi memberikan banyak dampak positif bagi masyarakat Rejobadi terutama terkait sosial ekonomi, hal ini dapat di lihat dari tabel dibawah ini:

Gambar 4.1
Tanggapan Masyarakat Rejobadi Mengenai adanya Perusahaan Pertanian untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

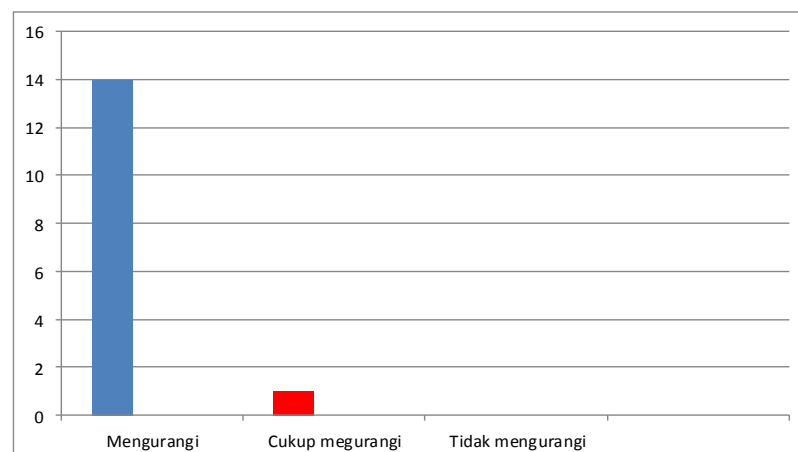


Sumber: Data Primer 2021

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa dari 15 responden, 14 responden mengatakan pendapatan mereka meningkat setelah adanya PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu, dan 1 responden mengatakan tidak meningkat pendapatannya.

Dari tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa Bapak Mukti sebelum adanya PT Benih Citra Asia Bapak Mukti mempunyai penghasilan Rp. 600.000/bulan, akan tetapi setelah berdirinya PT Benih Citra Asia Bapak Mukti membangun sebuah kost-kostan untuk dikontrakan. Dengan begitu penghasilan Bapak Mukti meningkat menjadi Rp. 1.000.000/bulan setelah adanya PT Benih Citra Asia. Kemudian keluarga Ibu Amel sebagai penjual mie ayam, dengan adanya PT Benih Citra Asia tidak ada dampak positif buat keluarganya, dikarenakan kehidupan sehari-hari keluarga Ibu Amel, entah dari segi pendapatannya atau dari mata pencaharian, warung Bu Amel sudah berdiri sebelum adanya PT Benih Citra Asia jadi menurut Bu Amel adanya PT Benih Citra Asia tidak ada pengaruh-pengaruhnya bagi pendapatan Ibu Amel karena yang membeli di warungnya pun kebanyakan masih warga setempat, jarang anak kost yang membeli barang dagangannya di warung Bu Amel tersebut, mungkin pendapatan Ibu Amel tidak mengalami peningkatan karena warung Bu Amel jauh dari kost-kostan.

Gambar 4.2
Tanggapan Masyarakat Rejodadi Mengenai adanya Perusahaan Pertanian untuk Mengurangi Pengangguran



Sumber: Data Primer 2021

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa dari 15 responden, 14 responden mengatakan bahwa adanya PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu mengurangi tingkat pengangguran masyarakat Rejodadi, dan 1 responden mengatakan tidak memberi peran dalam tingkat pengangguran bagi masyarakat Rejodadi.

Dari tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa adanya PT Benih Citra Asia di Desa Rejodadi sangat membantu masyarakat untuk mengurangi angka pengangguran masyarakat Desa Rejodadi yang tadinya tidak mempunyai pekerjaan dengan adanya PT Benih Citra Asia tersebut rata-rata masyarakat Desa Rejodadi jadi mempunyai pekerjaan sebagai karyawan.

b. Peran yang dianjurkan atau yang diharapkan

Dari adanya PT Benih Citra Asia itu cukup membantu bagi keluarga Muflihun dan masyarakat sekitar. Walaupun ada efek negatif dari PT Benih Citra Asia seperti keluar masuk kendaraan, harapannya walaupun dengan adanya kendaraan yang keluar masuk PT Benih Citra Asia cukup mengganggu, apalagi yang dikhawatirkan banyak anak-anak yang bermain dijalanan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada PT Benih Citra Asia dilanjutkan dengan mencari data dari dokumen-dokumen atau arsip PT Benih Citra Asia yang dapat menguatkan hasil wawancara dapat diambil kesimpulan yang diharapkan dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

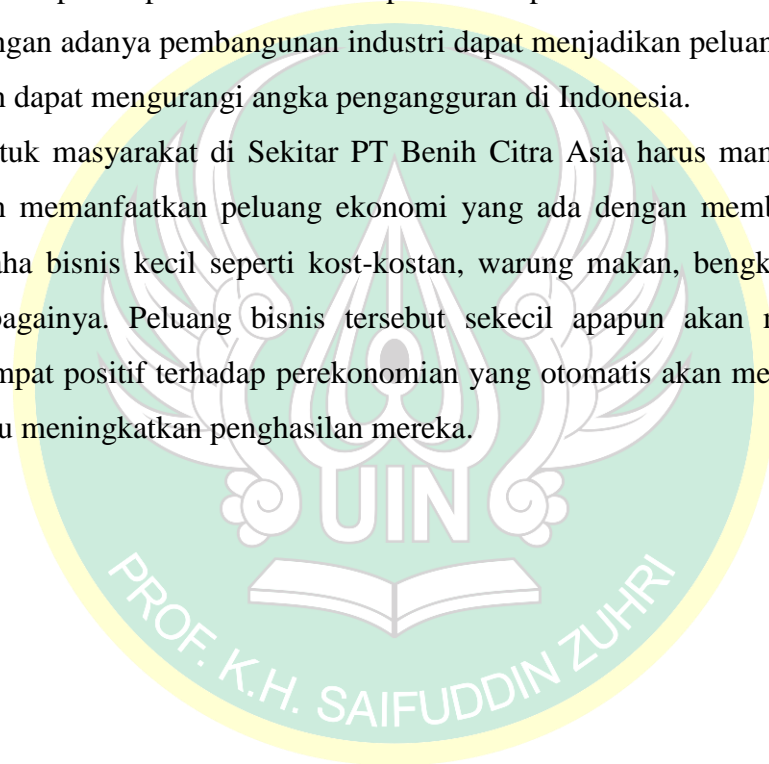
Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu hal yang sangat menarik untuk dikaji. Pemberdayaan masyarakat melalui pemberdayaan PT Benih Citra Asia merupakan salah satu program pemerintah yang sekarang telah diupayakan demi kesejahteraan masyarakatnya. Pemberdayaan PT Benih Citra Asia memberi peran yang sangat besar bagi masyarakat Desa Rejodadi, yaitu perekonomian masyarakat menjadi meningkat, terciptanya lapangan pekerjaan dan berkurangnya angka pengangguran khususnya pada masyarakat Rejodadi. PT Benih Citra Asia juga memberikan beberapa program untuk masyarakat sekitar diantaranya jumat berkah, pemberian bantuan dana dan membuka lapangan pekerjaan.

Keberadaan PT Benih Citra Asia di Cimanggu telah memberikan perubahan keadaan ekonomi masyarakat dan perubahan pola pikir masyarakat. Dahulu keadaan masyarakatnya keterbatasan hidupnya, kehidupan pendidikan anak sangat minim, lalu dengan adanya PT Benih Citra Asia telah berubah menjadi lebih baik lagi. Perubahan ekonomi masyarakat Desa Rejodadi dapat dilihat dari memiliki pekerjaan yang bisa mencukupi kebutuhan masyarakat Desa Rejodadi. Indikator untuk mengukur kondisi ekonomi masyarakat dapat dilihat dari mengurangi angka pengangguran masyarakat Desa Rejodadi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dari pembahasan sebelumnya maka di kemukakan saran sebagai berikut:

1. PT Benih Citra Asia sebagai tempat bekerja bagi warga desa diharapkan mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi masyarakat sekitar agar bisa membantu masyarakat untuk membantu dalam meningkatkan perekonomian sehingga taraf hidup masyarakat meningkat dan juga menjadi semakin sejahtera.
2. Untuk pihak pemerintah diharapkan mampu membantu masyarakatnya dengan adanya pembangunan industri dapat menjadikan peluang pekerjaan dan dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia.
3. Untuk masyarakat di Sekitar PT Benih Citra Asia harus mampu melihat dan memanfaatkan peluang ekonomi yang ada dengan membuka usaha-usaha bisnis kecil seperti kost-kostan, warung makan, bengkel, dan lain sebagainya. Peluang bisnis tersebut sekecil apapun akan memberikan dampak positif terhadap perekonomian yang otomatis akan mempengaruhi atau meningkatkan penghasilan mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Aliansyah, dkk. *Peran PT Harapan Sawit Sejahterah Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Modong Kecamatan Kuaro Kabupaten Pasre*, Jurnal Ilmu Pemerintah, 2018.
- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Renika Cipta.
- Ayub M. Padangaran. (2013). *Analisis Kuantitatif Pembiayaan Perusahaan Pertanian*. Bogor. IPB Press.
- Basyir, A. A. (2000). *Asas-asas Hukum Muamalah*. Yogyakarta: UII Press.
- Data primer PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu diperoleh dari Kantor PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu tanggal 14 Oktober 2021 pukul 10:57 WIB.
- Deddy Wahyudin Purba, dkk, 2020. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yayasan Kita Menulis.
- Departemen agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian IPB*. (2018, Desember 4). Retrieved January 19, 2021, from staf Dosen Departemen AGH Kunjungi PT Benih Citra Asia: <http://agrohort.ipb.ac.id/index.php/3272-staf-dosen-departemen-agh-kunjungi-pt-benih-citra-asia-di-jember>
- Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian IPB*. (2018, Desember 4). Retrieved Januari 19, 2020, from Staf Dosen Departemen AGH Kunjungi PT Benih Citra Asia: <http://agrohort.ipb.ac.id/index.php/3272-staf-dosen-departemen-agh-kunjungi-pt-benih-citra-asia-di-jember>
- Gunawan. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Harahap, E. F. (2012). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh dan Mandiri. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 82-83.
- Himah, U. (2015). Pembedayaan Ekonomi Masyarakat dari Desa Tertinggal Menuju Yang Tak Tertinggal. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 9.

- Himah, U. (2015). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dari Desa Tertinggal Menuju Desa Taj Tertinggal. *Jurnal Administrasi Publik*, 9.
- Irkimiyah. (2015). Membangun Perpustakaan Digital. *Skripsi*, 14.
- Lili Badriadi, Muhammad Zen, Zakat dan Wirausaha, (Jakarta, CV. Pustaka Amri, 2005), hal 47.
- Megi Tindangen, dkk, *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Kabupaten Minasaha)*, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 20, No. 03, Tahun 2020.
- Moleong, J Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Paramita, M. dkk. 2018. "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal". Dalam *Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 4 No. 1.
- Purwanto, E. A. (2007). Mengkaji Potensi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk Pembuatan Kebijakan Anti Kemiskinan Di Indonesia. *Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM*, 308
- Rahardjo, M. (2010, Oktober 15). *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*. Redrieved Desember 8, 2021, from UIN Malang: <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>
- Red. (2020, November 13). *SuaraMerdeka.com*. Retrieved Januari 19, 2021, from Angka Pengangguran Terbuka Di Jawa Tengah Meningkat: <https://www.suaramerdeka.com/amp/news/nasional/246858-angka-pengangguran-terbuka-di-jateng-meningkat>
- Rini, A. S. (2016). Faktor-faktor kemiskinan Di Indonesia : Rumah Tangga. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 1.
- Rochana, *Peran Industri Kerajinan Serat Alam Terhadap Pendapatan Keluarga Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Desa Tanjung Harjo Kecamatan Nanggulan Kulon Progo*, Skripsi, UNY, 2016.
- Ruru, M Joorie. 2005. *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 04 No. 048.

- Rukminto Adi, Isbandi. 2003. *Pemikiran-pemikiran Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Jakarta, UI Press.
- Salma, *Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, UIN Alaudin Makasar, 2016.
- Salma, *Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi, UIN Alaudin Malasar, 2016.
- Sekaran, U., & Roger, B. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suekanto, S. (2002). *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiri, dkk. 2005. *Akuntansi Keuangan Menengah*. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN).
- Sumaryadi, Nyoman. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama.
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta..
- Suharsimi Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Tafeka Febriyani, Sri Krurini, *Determinan Pertumbuhan Ekonomi di 4 Negara ASEAN*, Jurnal Ekonomi Terapan, Juni 2017.
- Undang-undang (UU) Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1982 dan Undang-undang No.13 Tahun 2003 pasal 1 ayat 6 tentang Perusahaan dalam <http://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/11/pengertian-perusahaan-menurut-para-ahli.html> diakses pada tanggal 6 September 2021 pukul 08:53.
- Wikanto, A. (2020, November 5). *Kontan.co.id*. Retrieved Januari 19, 2021, from Indonesia Resesi Ekonomi, Jumlah Pengangguran Bertambah 2 juta orang lebih: <http://www.google.com/amp/s/amp.kontan.co.id/new/Indonesia-resesi-ekonomi-jumlah-pengangguran-bertambah-2-juta-orang-lebih>

Yusuf, M. (2014). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Zubaedi. (2013). *Perkembangan Masyarakat*. Jakarta: Kencana Praneda.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Lahan PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu



Lampiran 2: Panduan Wawancara

Pedoman wawancara

Dalam upaya memperoleh data, penelitian ini menggunakan wawancara sebagai metode utama untuk melakukan pengkajian data secara mendalam. Berikut ini merupakan pedoman wawancara yang disifatkan general karena adanya keterkaitan diantara variabel beberapa indikator juga ditunjukkan kepada responden/informan yang berbeda.

a. Lampiran wawancara 1

Nama : Eeng

Usia : 48 Tahun

Jabatan : Manager Farm

1. Perkenalkan Saya Farchati, dengan bapak siapa ya?

Jawab: Saya Bapak Eeng

2. Bagaimana tanggapan bapak tentang PT Benih Citra Asia yang ada di desa rejobadi?

Jawab: Menurut saya, dengan adanya PT benih Citra Asia di desa rejobadi ini mengadakan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar perusahaan, jadi membuka lapangan pekerjaan menimbulkan respon positif karena ini perusahaan pertanian, jadi banyak masyarakat sekitar untuk ikut bekerjasama dengan perusahaan tersebut.

3. Kegiatan seperti apa yang dilakukan PT benih Citra Asia untuk masyarakat setempat?

Jawab: Perusahaan pertanian masyarakat itu bekerja untuk melakukan budidaya tanaman sayuran yang ada diperusahaan ini, ada juga yang bagian panen, esnasi, jadi dengan begitu banyak masyarakat yang terlibat dalam budidaya tanaman dilapangan.

2. Oh iya siap pak. Menurut bapak apakah PT Benih Citra Asia berperan bagi perekonomian masyarakat?

Jawab: iya sangat berperan mba, karena pendapatan masyarakat wilayah sini kebanyakan jadi merantau, banyak yang karyawan pabrik dan juga banyak

yang mendirikan usaha kecil seperti kost-kostan, warung makan, toko klontong, bengkel dan lain sebagainya.

3. Terus menurut bapak dari penghasilan menjadi karyawan PT Benih Citra Asia dapat membantu perekonomian keluarga bapak ga?

Jawab: ya gimana ya mba, UMR sini aja masih 2juta belum nyampe 3juta, kalo menurut saya buat orang yang belum berkeluarga cukuplah, tetapi kalo buat orang yang sudah berkeluarga dan mempunyai anak mungkin kurang ya, apalagi sudah butuh biaya sekolah anaknya. Tapi kalo dibilang membantu si emang membantu mba.

4. Oh iya pak,, pendapat bapak soal adanya PT Benih Citra Asia bagi masyarakat dari segi ekonomi gimana pak?

Jawab: adanya PT Benih Citra Asia di desa rejadadi ini alhamdulillah mempunyai peran penting bagi masyarakat dalam perekonomiannya mba, masyarakat bisa berfikir maju dengan mendirikan usaha rumahan, tingkat pengangguran pun menurun, jadi banyak lapangan pekerjaan. Walaupun lingkungan menjadi ramai tapi masyarakat merasa terbantu dengan adanya PT Benih Citra Asia.

5. Kalau begitu trimakasih pak atas waktunya, maaf sudah mengganggu pekerjaan bapak.

Jawab: iya gak papa mba.

b. Lampiran wawancara 2

Nama : Anto

Usia : 50 Tahun

Jabatan : Kepala Desa Rejadadi

1. Perkenalkan saya Farchati, dengan bapak siapa?

Jawab: saya anto.

2. Iya pak,, langsung saja ya? Masyarakat rejadadi dulu sama sekarang sebagian besar kerjanya apa ya pak?

Jawaab: kalau dulu mayoritas orang sini pada merantau, tapi sekarang alhamdulillah setelah adanya PT benih Citra Asia di wilayah sini, masyarakat

banyak yang menjadi karyawan PT benih Citra Asia dan banyak juga yang mendirikan usaha-usaha mba.

3. Terus kalau menurut pendapat bapak PT benih Citra Asia berperan bagi perekonomian masyarakat sini ga pak?

Jawab: yo jelas sangat berperan mb, dengan adanya PT Benih Citra Asia masyarakat tingkat kemiskinan menjadi kurang, pendapatan mereke meningkat, bahkan ada yang berpindah profesi yang tadinya menjadi buruh pabrik sekarang sudah bisa mendirikan usaha sendiri seperti kost-kostan, warung klontong, bengkel motor, warung makan. Pokoknya masyarakat sini sekarang banyak yang jualan mba. Dan intinya mengurangi tingkat pengangguran khususnya dimasyarakat sini.

4. Oh iya pak trimakasih atas waktunya bapak.

Jawab: iya mba sama-sama.

c. Lampiran wawancara 3

Nama : Nurlia (usaha kost-kostan)

Usia : 45 Tahun

5. Siang bu, perkenalkan saya Farchati. Dengan ibu siapa?

Jawab: siang. saya nurlia, biasa dipanggil lia.

6. Langsung saja ya bu, menurut ibu PT Benih Citra Asia berperan dalam perekonomian masyarakat sini ga bu?

Jawab: sangat berperan mba.

7. Usaha yang didirikan sekarang apakah termasuk dampak dari adanya PT Benih Citra Asia?

Jawab: iya mba, sesudah adanya PT Benih Citra Asia saya sekeluarga mendirikan usaha ini, dulu saya bekerja di pabrik krupuk mba.

6. Kalo boleh tau pendapatan ibu sebelum dan sesudah adanya PT Benih Citra Asia meningkat ga bu?

Jawab: alhamdulillah meningkat mba.

7. Kalau boleh tau tingkat pengangguran disini dengan adanya PT Benih Citra Asia menurun ga bu?

Jawab: iya alhamdulillah menurun mba.

8. Pendapat ibu soal adanya PT Benih Citra Asia dalam tingkat perekonomian bagaimana bu?

Jawab: membantu dan menolong asyarakat sekitar disini mba. Dengan adanya PT Benih Citra Asia masyarakat sini bnayk yang mendirikan usaha, pendapatan juga menjadi meningkat, kebutuhan sehari-hari terpenuhi mba.

9. Baik bu trimakasih atas waktunya.

Jawab: iya mba sama-sama.

b. Lampiran wawancara 4

Nama : Situr (pemilik warung makan)

Usia : 47 Tahun

1. Langsung saja ya bu, menurut ibu PT Benih Citra Asia berperan dalam meningkatkan perekonomian ibu ga bu?

Jawab: alhamdulillah membantu mba

2. Usaha yang didirikan ibu ini termasuk dampak dari adanya PT Benih Citra Asia ga bu?

Jawab: engga si mba, saya mendirikan warung makan ini sejak sebelum adanya PT Benih Citra tersebut, akan tetapi sesudah adanya PT Benih Citra Asia berdiri warung makan saya menjadi lebih rame mba.

3. Menurut ibu PT Benih Citra Asia berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran ga bu?

Jawab: iya cukup alhamdulillah mba

4. Terus pendapat ibu tentang adanya PT Benih Citra Asia dalam perekonomian bagaimana bu?

Jawab: ya membantu si mba. Khususnya untuk masyarakat sekitar sini sangat membantu dalam mencari peluang pekerjaan, membantu orang yang tadinya

pengangguran, sekarang bisa bekerja di PT tersebut, dan bahkan ada yang buka usaha kecil-kecilan.

5. Oh begitu bu, baik bu trimakasih.

Jawab: iya mba sama-sama.

c. Lampiran wawancara 5

Nama : Yadi (usaha bengkel)

Usia : 55 Tahun

1. Menurut bapak PT Benih Citra Asia berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ga pak?

Jawab: loh ya sangat mba, masyarakat sini jadi terbantu perekonomiannya, sekarang masyarakat sini banyak yang juakan, banyak yang mendirikan kost-kostan, dan jasa-jasa lainnya.

2. Apakah usaha yang bapak dirikan ini termasuk dampak dari PT Benih Citra Asia?

Jawab: iyaa mba, saya membuka bengkel diawal PT tersebut berdiri.

3. Apakah menurut bapak dengan adanya PT tersebut mengurangi angka pengangguran masyarakat sini pak?

Jawab: alhamdulillah mengurangi mba, sekarang jarang orang yang nganggur, kebanyakan mereka buka usaha kalau ga ikut jadi karyawan PT tersebut.

5. Terus pendapat bapak tentang adanya PT Benih Citra Asia dari segi ekonominya gimana pak?

Jawab: alhamdulillah membantu mba, menolong masyarakat sini. Dengan adanya PT tersebut banyak yang mendirikan usaha, pendapatan menjadi meningkat, kebutuhan terpenuhi mba.

6. Oh begitu pak, baik pak trimakasih.

Jawab: sama-sama mba.

Lampiran 3

Wawancara dengan masyarakat dan karyawan PT Benih Citra Asia





Program Jumat Berkah



Lampiran 4

Sertifikat BTA/PPI



Lampiran 5

Sertifikat KKN



Lampiran 6

Sertifikat PPL



Lampiran 7

Surat keterangan lulus seminar proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 1636/In.17/FEBI.J.E.S/PP.009/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Farchati Agustina
NIM : 1717201075
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing : Akhris Fuadatis Solikha, S.E., M.Si
Judul : Peran PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Rejodadi Cimanggu Cilacap

Pada tanggal 12/07/2021 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 15 Juli 2021
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 8

Surat keterangan lulus ujian komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO PENILAIAN UJIAN KOMPREHENSIF

Nama : Farchati Agustina
NIM : 1717201075
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tanggal Ujian : Kamis, 14 Oktober 2021
Keterangan : LULUS

NO	ASPEK PENILAIAN	RENTANG SKOR	NILAI
1	Materi Utama		
	a. Ke-IAIN-an	0 - 20	14,2
	b. Ke-Fakultas-an	0 - 30	21,3
	c. Ke-Prodi-an	0 - 50	35,5
TOTAL NILAI		0 - 100	71 / B

Purwokerto, 14/10/2021

Penguji,



Sulasih, S.E., M.Si.


Lampiran 9

Kartu bimbingan skripsi

BLANGKO/KARTU BIMBINGAN

Nama : Farchati Agustina
 NIM : 1717201075
 Prodi/semester : Ekonomi Syariah 8
 Dosen Pembimbing : Akhik Fuadatis Solikha, S.E.,M.Si
 Judul Skripsi : Peran PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap

No	Bulan	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan*)	Tanda Tangan**)	
				Pembimbing	Mahasiswa
1	April	Selasa/6 April 21	Latar belakang Masalah	Akhik	Farchati
2	April	Rabu/ 21 April 21	Lbm data karyawan	Akhik	Farchati
3	Mei	Sabtu/ 01 Mei 21	Lbm rumusan masalah	Akhik	Farchati


KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp : 0281-639624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

4	Mei	Jumat/ 28 Mei 21	LBM hadist	Akhik	Farchati
5	Juni	Minggu/13 Juni 21	LBM penambahan Jurnal	Akhik	Farchati
6	November	Selasa/23 Nov 21	Tulisan ayat al-quran beri harokat Diberi nomor halaman Serapan bahasa asing cetak miring	Akhik	Farchati
7	November	Jumat/26 Nov 21	(+) defmisi operasional Teori pemberdayaan	Akhik	Farchati
8	Desember	Kamis/2 Des 21	Penjelasan ayat al-quran	Akhik	Farchati
9	Desember	Kamis 9 Des 21	Pembahasan dikartkan dengan teori pemberdayaan	Akhik	Farchati
10	Desember	Selasa 14 Des 21	Abstrak dan kesimpulan	Akhik	Farchati



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 43 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 620290, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

*) diisi pokok-pokok bimbingan;
**) diisi setiap selesai bimbingan.

Purwokerto, 14 Desember 2021
Pembimbing,

Akhris


Akhris Fuadatis Solikha, S.E., M.Si

NIDN. 2009039301



Lampiran 10

Surat Keterangan Penelitian

 **PT. BENIH CITRA ASIA**
Jl. Akmaladin No. 26, PO.BOX 26 Jember 68175
Telp (0331) 323216 Fax (0331) 322603
Jawa Timur Indonesia
e-mail : betrasia@gmail.com

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 054 / RND / K / II / 22

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aris Munandar, SP. MP
Jabatan : Manager R & D
Instansi : Perusahaan Swasta


Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi di bawah ini

Nama : Farchati Agustina
NIM : 1717201075
Prodi : Ekonomi Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Saefudin Zuhri Purwokerto

Bener bener telah melakukan penelitian mulai bulan Februari 2021 – Januari 2022 di PT. Benih Citra Asia dengan Judul **PERAN PERUSAHAAN PERTANIAN DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA (Study Kasus Pada PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap)**

Demiakan surat keterangan ini di buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cimanggu, 7 Februari 2022


Aris Munandar, SP. MP
Manager R&D

Scanned by TapScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farchati Agustina
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 08 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Rejodadi Rt 04/ Rw 01 Cimanggu Cilacap

Nama Orang Tua

- a) Ayah : Lumbadri
- b) Ibu : Rofingah Alm

Pekerjaan Orang Tua

- a) Ayah : Pedagang
- b) Ibu : -

Pendidikan Formal

- a) TK Masitoh Rejodadi 2004-2005
- b) SDN 01 Rejodadi 2005-2011
- c) SMP Diponegoro Majenang 2011-2014
- d) MA Al-Azhar Kota Banjar 2014-2017
- e) UIN Prof Saefudin Zuhri Purwokerto 2017-2022